

**KORELASI ANTARA INTENSITAS SHODAQOH  
DENGAN KECERDASAN EMOSIONAL PESERTA DIDIK KELAS VIII  
SMP NEGERI 3 KALASAN SLEMAN  
TAHUN AJARAN 2015/2016**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

**NILNA MILHATAN NASIHAH**  
**NIM. 12410120**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2016**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nilna Milhatan Nasihah  
NIM : 12410120  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak keserjanaannya.

Yogyakarta, 16 Mei 2016

Yang menyatakan,



**Nilna Milhatan Nasihah**  
NIM. 12410120

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nilna Milhatan Nasihah

NIM : 12410120

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran Ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 16 Mei 2016

Yang menyatakan,



**Nilna Milhatan Nasihah**

NIM. 12410120



UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

FM-UINSK-BM-05-03/RO

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Nilna Milhatan Nasihah  
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Nilna Milhatan Nasihah

NIM : 12410120

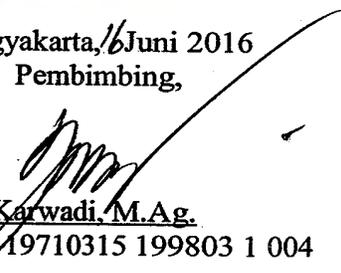
Judul Skripsi : Korelasi Antara Intensitas Shodaqoh Dengan Kecerdasan Emosional Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 3 Kalasan Sleman Tahun Ajaran 2015/2016

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 6 Juni 2016  
Pembimbing,

  
Dr. Karwadi, M.Ag.  
NIP. 19710315 199803 1 004



**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN.2/DT/PP.01.1/151/2016

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

KORELASI ANTARA INTENSITAS SHODAQOH DENGAN KECERDASAN EMOSIONAL  
PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 3 KALASAN SLEMAN  
TAHUN AJARAN 2015/2016

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Nilna Milhatan Nasihah

NIM : 12410120

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Senin tanggal 27 Juni 2016

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga.

**TIM MUNAQASYAH :**

Ketua Sidang

Dr. H. Karwadi, M.Ag.  
NIP. 19710315 199803 1 004

Penguji I

Drs. Nur Munajat, M.Si.  
NIP. 19680110 199903 1 002

Penguji II

Drs. Mujahid, M.Ag.  
NIP. 19670414 199403 1 002

Yogyakarta, 12 JUL 2016

Dekan  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga

Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.  
NIP. 19661121 199203 1 002

## MOTTO

لَا خَيْرَ فِي كَثِيرٍ مِنْ نَجْوَاهُمْ إِلَّا مِنْ أَمْرٍ بِصَدَقَةٍ أَوْ مَعْرُوفٍ أَوْ إِصْلَاحٍ  
بَيْنَ النَّاسِ ۚ وَ مَنْ يَفْعَلْ ذَلِكَ ابْتِغَاءَ مَرْضَاتِ اللَّهِ فَسَوْفَ نُؤْتِيهِ أَجْرًا  
عَظِيمًا (النساء : ١١٤)

“Tidak ada kebaikan dari banyak pembicaraan rahasia mereka, kecuali pembicaraan rahasia dari orang yang menyuruh (orang) bersedekah, atau berbuat kebaikan, atau mengadakan perdamaian di antara manusia. Barang siapa berbuat demikian karena mencari keridhaan Allah, maka kelak kami akan memberinya pahala yang besar.” (An-nisā : 114)<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung : PT. Syaamil Cipta Media, 2005). Hlm. 97

PERSEMBAHAN

*Skripsi ini saya persembahkan untuk*

*Almamater tercinta*

*Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)*

*Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

*UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*

**\*\*\***

## KATA PENGANTAR

# بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، وَالصَّلَاةُ  
وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ ، أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang korelasi antara intensitas shodaqoh dengan kecerdasan emosional peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Kalasan Sleman tahun ajaran 2015/2016. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Karwadi, M.Ag selaku dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis.
4. Bapak Drs. Mujahid, M.Ag selaku dosen penasehat Akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Moh. Tarom, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Kalasan Sleman yang telah memberi penulis ijin untuk meneliti di SMP Negeri 3 Kalasan Sleman.

7. Ibu Tri Budi Hastuti, S.Pd., Bapak Syafrudin, N.BA., Bapak Drs. Akhyari, Ibu selaku pendidik yang bersedia menjajdi mitra dalam penelitian saya. Terimakasih telah memberikan informasi dan data demi terselesainya skripsi ini.
8. Kedua Orang tua penulis, Ayahanda Sutikno dan Ibunda Nuryati atas setiap pengorbana, kasih sayang, senyum, air mata, spirit, motivasi,dan doa yang selalu teriring dalam setiap langkah adinda.
9. Adik-adik tercinta, Atsna Fuadiyah dan Alinatus Syakiroh yang telah menjadi motivasi dalam setiap langkahpenulis.
10. Keluarga besar pengasuh Yayasan Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta dan teman-teman santri Asrama Putri Al-Hidayah Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta serta Rekan-rekan satu angkatan Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah banyak memberikan saran dan berbagi suka dan duka
11. Sahabat-sahabat penulis Vita, Thoma, Barbara, Mbak Lia, Sifa, Diah, Mela, Ela, Ega yang selalu bersedia membantu penulis dalam keadaan apapun, dan selalu memberikan semangat, motivasi dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
12. Kawan PPL-KKN Integratif “5 Sekawan Padmanaba” Teh Risma, Bu Isna, Faiq dan Ibnu yang selalu membuat suasana riang dan ceria menghadapi sepi.
13. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis hanya bisa mendo'akan, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya.  
*Aamiin.*

Yogyakarta, 16 Mei 2016

Penyusun



**Nilna Milhatan Nasihah**  
NIM. 12410124

## ABSTRAK

NILNA MILHATAN NASIHAH. *Korelasi antara Intensitas Shodaqoh dengan Kecerdasan Emosional Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 3 Kalasan Sleman Tahun Ajaran 2015/2016*. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2016. Latar belakang masalah penelitian ini adalah bahwa selama ini ada anggapan seorang yang sukses adalah mereka yang memiliki kecerdasan intelektual yang baik, namun kenyataannya ada kecerdasan lain yang berpengaruh dekat terhadap kesuksesan, yaitu kecerdasan emosional. Oleh karena itu, perlu diadakan penelitian tentang korelasi antara intensitas shodaqoh dengan kecerdasan emosional. Yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah: seberapa intensif pelaksanaan intensitas shodaqoh di SMP Negeri 3 Kalasan, seberapa tinggi kecerdasan emosional peserta didik di SMP Negeri 3 Kalasan, dan apakah terdapat korelasi antara intensitas shodaqoh dengan kecerdasan emosional peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Kalasan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengungkap ada tidaknya hubungan antara intensitas shodaqoh dengan kecerdasan emosional peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Kalasan Sleman tahun ajaran 2015/2016.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah siswa muslim kelas VIII SMP Negeri 3 Kalasan Sleman tahun ajaran 2015/2016 sebanyak 99 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan angket, observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif dan analisis korelasi.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) tingkat intensitas shodaqoh siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kalasan Sleman termasuk dalam kategori cukup intensif, 35,2 % siswa SMP Negeri 3 Kalasan berada pada kelompok 76-80. Dengan jumlah kategori “sangat kurang intensif” sebanyak 6 responden, kategori “kurang intensif” sebanyak 22 responden, kategori “cukup intensif” sebanyak 35 responden, kategori “intensif” sebanyak 33 responden dan kategori “sangat intensif” sebanyak 3 responden. (2) tingkat kecerdasan emosional siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kalasan Sleman termasuk dalam kategori baik, 38,3 % siswa SMP Negeri 3 Kalasan berada pada kelompok 83-92. Dengan jumlah kategori “sangat kurang tinggi” sebanyak 1 responden, kategori “kurang tinggi” sebanyak 36 responden, kategori “cukup tinggi” sebanyak 16 responden, kategori “tinggi” sebanyak 38 responden dan kategori “sangat tinggi” sebanyak 8 responden. (3) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara intensitas shodaqoh dengan kecerdasan emosional peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Kalasan Sleman tahun ajaran 2015/2016. Hal ini terbukti dengan hasil antara data statistic product moment  $r_{xy}$  sebesar 0,668. Jika hasil tersebut diinterpretasikan dengan tabel nilai  $r_{xy}$  maka termasuk dalam kategori tinggi dan kuat. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat intensitas shodaqoh siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kalasan akan semakin pula kecerdasan emosional mereka.

**Kata Kunci :Intensitas Shodaqoh, Kecerdasan Emosional**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMANPERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>HALAMAN ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>HALAMAN DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>HALAMAN PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>xiii</b>
<b>HALAMAN DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>HALAMAN BAGAN.....</b>	<b>xvi</b>
<b>HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I           PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
D. Kajian Pustaka.....	8
E. Landasan Teori.....	12
F. Hipotesis Penelitian.....	27
G. Metode Penelitian .....	28
H. Sistematika Pembahasan .....	41
<b>BAB II           GAMBARAN UMUM SMP NEGERI 3 KALASAN SLEMAN</b>	
A. Letak dan Keadaan Geografis .....	43
B. Sejarah Berdiri dan Proses Perkembangannya.....	46
C. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah .....	48
D. Struktur Organisasi .....	52

	E. Guru dan Karyawan .....	61
	F. Keadaan Siswa .....	64
	G. Sarana dan Prasarana .....	65
<b>BAB III</b>	<b>ANALISIS KORELASI ANTARA INTENSITAS SHODAQOH DENGAN KECERDASAN EMOSIONAL PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 3 KALASAN SLEMAN TAHUN AJARAN 2015/2016</b>	
	A. Pengujian Kualitas Instrumen .....	68
	B. Pengujian Prasyarat Analisis .....	74
	C. Uji Korelasi .....	77
	D. Pembahasan .....	87
<b>BAB IV</b>	<b>: PENUTUP</b>	
	A. Kesimpulan .....	90
	B. Saran-saran .....	91
	C. Kata Penutup .....	92
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>93</b>
	<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>96</b>

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasar Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	s	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	sād	s	Es (dengan titik di bawah)
ض	dad	d	De (dengan titik di bawah)
ط	ta'	t	Te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	Z	Ze (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	nun	N	En
و	Wawu	W	We
هـ	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

Untuk bacaan panjang ditambah:

آ = ā

إي = Ī

او = ū



## DAFTAR TABEL

Tabel I: Distribusi Populasi Penelitian.....	30
Tabel II: Kisi-kisi Instrumen Variabel Intensitas Shodaqoh.....	33
Tabel III :Kisi-kisi Instrumen Variabel Kecerdasan Emosional .....	34
Tabel IV: Interpretasi Koefisien Alpha.....	39
Tabel V: Profil SMP Negeri 3 Kalasan.....	45
Tabel VI : Jumlah dan Status Guru .....	61
Tabel VII : Jumlah Guru dengan Latar Belakang Pendidikan .....	62
Tabel VIII : Data Tenaga Administrasi dan Karyawan .....	63
Tabel IX : Data Siswa .....	65
Tabel X : Uji Validitas Variabel Intensitas Shodaqoh .....	70
Tabel XI : Uji Validitas Variabel Kecerdasan Emosional .....	71
Tabel XIII : Statistik Reliabilitas Variabel Intensitas Shodaqoh .....	73
Tabel XIV: Statistik Reliabilitas Variabel Kecerdasan Emosional.....	74
Tabel XV: Uji Normalitas .....	75
Tabel XVI : Uji Linieritas .....	76
Tabel XVII : Data Hasil Perhitungan Mean dan Standar Deviasi .....	78
Tabel XVIII : Kriteria Skor Intensitas Shodaqoh .....	79
Tabel XIX : Distribusi Frekuensi Variabel Intensitas Shodaqoh.....	80
Tabel XX: Data Hasil Perhitungan Mean dan Standar Deviasi .....	81
Tabel XXI : Kriteria Skor Kecerdasan Emosional.....	83
Tabel XXII: Distribusi Frekuensi Variabel Intensitas Shodaqoh .....	83
Tabel XXII: Hasil Uji Korelasi .....	85

## DAFTAR BAGAN

Bagan I : Struktur Organisasi SMP Negeri Kalasan Sleman.....	58
--	----



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I: Angket Siswa .....	97
Lampiran II : Pedoman Wawancara.....	102
Lampiran III :Pedoman Dokumentasi.....	103
Lampiran IV :Catatan Lapangan I.....	104
Lampiran V : Catatan Lapangan 2 .....	105
Lampiran VI : Catatan Lapangan 3.....	107
Lampiran VII : Catatan Lapangan 4.....	108
Lampiran VIII :Skor Angket Uji Validitas Intensitas Shodaqoh.....	109
Lampiran IX : Skor Angket Uji Validitas Kecerdasan Emosional .....	111
Lampiran X : Hasil Uji Validitas Angket Intensitas Shodaqoh .....	117
Lampiran XI : Hasil Uji Validitas Angket Kecerdasan Emosional .....	118
Lampiran XII : Reliabilitas Angket Intensitas Shodaqoh .....	119
Lampiran XIII : Uji Normalitas .....	120
Lampiran XIV : Uji Korelasi .....	121

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Pendidikan mampu menjadikan manusia sebagai makhluk yang mulia. Demikian pula pendidikan dalam kehidupan suatu bangsa memiliki peran penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan kehidupan bangsa. Menurut UU No. 20 tahun 2003 ditegaskan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>1</sup>

Dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam menghadapi era globalisasi kehidupan dewasa ini, banyak masyarakat kita yang bersikap materialistik, individualistik, konsumerisme dan sebagainya, sehingga banyak melahirkan perilaku menyimpang. Hal tersebut terjadi karena rendahnya kualitas pendidikan sehingga menyebabkan lunturnya tanggung jawab dan kesetiakawanan sosial. Keadaan seperti ini menjadikan potret pendidikan tidak menarik dan menurunkan kepercayaan masyarakat terhadap wibawa pendidikan.

---

<sup>1</sup> *Undang-Undang Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional 2003); UU RI No. 20 Tahun 2003, (Jakarta: Sinar Grafika, 2003), hlm. 1*

Lingkungan pendidikan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan manusia dalam seluruh aspek kehidupan. Peran pendidikan tersebut dapat mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki anak secara optimal baik dalam aspek fisik, intelektual, emosional, sosial maupun spiritual, sesuai dengan tahap perkembangan serta karakteristik lingkungan fisik dan lingkungan sosial dimana ia hidup.

Masa remaja adalah masa perkembangan dimana merupakan fase yang sangat penting dalam rentang kehidupan. Masa ini dikenal sebagai masa peralihan, perubahan, masa pencarian jati diri, masa banyak hambatan atau permasalahan dalam dirinya, masa realistik dan masa ambang dewasa. Dalam menghadapi berbagai permasalahan yang dialami fase remaja, diperlukan kemampuan untuk melihat permasalahan yang ada secara holistik, dimana dapat melihat keseluruhan permasalahan serta mampu bersikap secara luwes. Oleh karena itu perlu adanya perhatian khusus terhadap kecerdasan emosionalnya.

Pada umumnya, orang beranggapan bahwa orang yang pintar atau memiliki kecerdasan kognitif yang tinggi cenderung akan sukses dalam menjalani kehidupannya, terutama dalam kehidupan akademiknya. Anggapan tersebut dipatahkan oleh Daniel Goleman seorang profesor dari Harvard University yang telah mempopulerkan kecerdasan emosional. Menurut

penuturan beliau bahwa peranan IQ menempati posisi kedua setelah kecerdasan emosional dalam peraih puncak prestasi di dunia kerja.<sup>2</sup>

Kecerdasan emosional merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan potensi individu yang berpengaruh pada pengembangan kepribadian untuk mempelajari keterampilan, keterampilan tersebut antara lain keterampilan praktis yang didasarkan pada lima unsur kecerdasan emosional, yaitu : mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri, empati dan kecakapan sosial.<sup>3</sup> Oleh karena itu, emosi memegang peranan penting bagi lika-liku perasaan, kemampuan emosional membimbing keputusan individu dari saat ke saat, menyeimbangkan pendayagunaan perasaan itu sendiri.

Salah satu sarana efektif dalam mengembangkan emosional peserta didik di sekolah adalah dengan menanamkan ajaran islam dengan cara bershodaqoh (infaq). Pemahaman akan kesadaran pentingnya shodaqoh ini sangat baik apabila diajarkan kepada generasi sejak dini. Anak yang terbiasa melakukan kebaikan, baik untuk dirinya sendiri maupun kepada orang lain biasanya cenderung memiliki hubungan kepada Allah (*hablumminallāh*) dan hubungan kepada manusia (*hablumminannās*) secara baik.

---

<sup>2</sup> Daniel Goleman, *Kecerdasan Emosional*, Terj. T. Hermaya, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2002), hlm. 58

<sup>3</sup> Daniel Goleman, *Kecerdasan Emosi untuk Mencapai Puncak Prestasi*, Terj. Alex Tri Kentijono Widodo, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2001), hlm. 39

Shodaqoh merupakan amalan penting yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia. Dimensi shodaqoh bisa kita maknai secara luas. Dalam ajaran Islam shodaqoh tidak hanya dipahami sebagai bentuk pemberian berupa materi, akan tetapi segala hal kebaikan juga merupakan suatu bentuk shodaqoh. Hal tersebut tercantum dalam Q.S Al-Baqarah ayat 261 sebagai berikut:

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلَ فِي كُلِّ  
سُنْبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ قُلَىٰ وَاللَّهُ يُضَاعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ قُلَىٰ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ (البقرة : ٢٦١)

Artinya:

*“Perumpamaan orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah seperti sebutir biji yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipatgandakan bagi siapa yang dia kehendaki, dan Allah Mahaluas, Maha mengetahui.”<sup>4</sup>*

Dari ayat tersebut menjelaskan bahwa segala bentuk shodaqoh (infak) pasti Allah akan dilipat gandakan oleh Allah. Shodaqoh kita pahami sebagai amalan yang bukan hanya kebaikan yang berbentuk vertikal (*hablumminallāh*) akan tetapi juga amalan dalam bentuk horizontal (*hablumminannās*).

Shodaqoh tidak sekedar dipahami saja, namun harus dilaksanakan dengan kesadaran dan tanpa keterpaksaan. Ketidakterpaksaan bisa

---

<sup>4</sup> Departemen Agama RI, *Al-Quran Al-Karim dan Terjemahannya*, (Semarang: CV. Toha Putra, 1996), hlm. 44

dihilangkan dengan pembiasaan. Seperti program yang telah dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Kalasan Sleman, para peserta didik dibiasakan untuk bershodaqoh tiap pekan.

Menurut penuturan Ibu Tri Budi Hatuti, S.Pd. selaku koordinator pembinaan program shodaqoh rutin terkait tanggapan sekolah terhadap sikap antusias peserta didik bahwa adanya program tersebut membawa dampak positif terutama terhadap sikap empati, kepekaan sosial serta kepedulian yang tinggi dari peserta didik.<sup>5</sup> Menurut tambahan beliau, peserta didik juga tidak merasa terbebani dengan adanya program tersebut, bahkan dari peserta didik sendiri telah ada kesadaran sosial yang tinggi.<sup>6</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa dengan bershodaqoh secara intensif maka pada diri siswa akan muncul sifat-sifat dari kecerdasan emosional, sehingga dapat dikatakan shodaqoh dapat mempengaruhi kecerdasan emosional. Namun yang menjadi masalah utama dalam penelitian ini adalah seberapa besar pengaruh shodaqoh terhadap kecerdasan emosional. Dengan mengetahui hal tersebut siswa akan mengetahui betapa penting atau tidaknya bershodaqoh setiap hari di sekolah. Karena masih ada kesenjangan yang cukup tinggi antara siswa yang sering, siswa yang kadang-kadang, dan siswa yang tidak melakukan shodaqoh di

---

<sup>5</sup> Hasil wawancara pra penelitian dengan Ibu Tri Budi Hastuti, selaku koordinator pembinaan shodaqoh rutin tanggal 3 Februari 2016 di ruang Seni Tari

<sup>6</sup> Hasil wawancara pra penelitian dengan Ibu Tri Budi Hastuti, selaku koordinator pembinaan shodaqoh rutin tanggal 3 Februari 2016 di ruang Seni Tari

sekolah. Dari hal tersebut maka akan dikaji pula faktor-faktor yang mempengaruhi siswa melakukan atau tidak melakukan shodaqoh di sekolah.

Berdasarkan hal-hal tersebut, maka ingin dikaji lebih jauh atau perlu diketahui seberapa besar korelasi antara intensitas shodaqoh terhadap kecerdasan emosional yang dimiliki peserta didik terutama pada kelas VIII di SMP Negeri 3 Kalasan Sleman, sebagaimana yang dituangkan dalam judul skripsi “Korelasi Antara Intensitas Shodaqoh dengan Kecerdasan Emosional Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 3 Kalasan Sleman Tahun Ajaran 2015/2016.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka pokok pembahasan dalam skripsi ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Seberapa intensif pelaksanaan intensitas shodaqoh di SMP Negeri 3 Kalasan Sleman?
2. Seberapa tinggi kecerdasan emosional peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Kalasan Sleman?
3. Apakah terdapat korelasi antara intensitas shodaqoh dengan kecerdasan emosional peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Kalasan Sleman tahun ajaran 2015/2016?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut, tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui seberapa intensif pelaksanaan intensitas shodaqoh SMP Negeri 3 Kalasan Sleman.
- b. Untuk mengetahui seberapa tinggi kecerdasan emosional peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Kalasan Sleman.
- c. Untuk menguji secara empiris korelasi antara intensitas shodaqoh dengan kecerdasan emosional peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Kalasan Sleman tahun ajaran 2015/2016.

### **2. Manfaat dari Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, baik dalam aspek teoritis maupun praktis

#### **a. Apek Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini dapat memberikan sebuah kontribusi pemikiran bagi peneliti maupun SMP Negeri 3 Kalasan tentang intensitas shodaqoh, selain itu juga, dapat digunakan sebagai bahan evaluasi terhadap pelaksanaan intensitas shodaqoh yang ada di SMP Negeri 3 Kalasan Sleman.

b. Aspek Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran bagi lembaga-lembaga pendidikan pada umumnya dalam upaya mengembangkan kualitas pendidikan di sekolah dengan menerapkan kegiatan bershodaqoh di sekolahnya masing-masing, serta sebagai evaluasi atas penyelenggaraan intensitas shodaqoh khususnya SMP Negeri 3 Kalasan Sleman.

**D. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka merupakan pemaparan kajian dari penelitian-penelitian terdahulu. Dalam kajian pustaka ini belum ada yang meneliti dan penulis akan mendeskripsikan beberapa penelitian yang ada relevansinya dengan judul penelitian penulis, yaitu sebagai berikut:

1. Skripsi yang disusun oleh Lili Khoirunnisa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2016 dengan judul *Hubungan Antara Kebiasaan Membaca Asmaul Husna Dengan Kecerdasan Emosional Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Nurul Ummah Yogyakarta*, fokus penelitian ini adalah sejauhmana hubungan antara kebiasaan membaca asmaul husna dengan kecerdasan emosional siswa. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan psikologi pendidikan. Penelitian ini menggunakan model penelitian populasi dengan subyek berjumlah 34 siswa. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) tingkat

kecerdasan emosional siswa kelas XI Madrasah Aliyah Nurul Ummah Yogyakarta berada dalam ketgori tinggi dengan hasil mean 10,3,85 yang berada dalam kategori “tinggi”; 2) tingkat kebiasaan membaca asmaul husna kelas XI Madrasah Aliyah Nurul Ummah Yogyakarta berada dalam kategori tinggi dengan hasil mean 78,85 yang berada dalam kategori “tinggi”; 3) terdapat hubungan yang positif dan signifikan baik dalam taraf signifikasi 5% maupun 1% antara kebiasaan membaca asmaul husna dengan kecerdasan emosional siswa kelas XI Madrasah Aliyah Nurul Ummah Yogyakarta ditunjukan dengan nilai  $r_{xy} = 0,614$  sehingga termasuk dalam kategori kuat/tinggi; 4) kontribusi kebiasaan membaca asmaul husna terhadap kecerdasan emosional siswa kelas XI Madrasah Aliyah Nurul Ummah Yogyakarta adalah 37,70%. Jadi semakin tinggi tingkat kebiasaan membaca asmaul husna maka semakin tinggi kecerdasan spiritual siswa.<sup>7</sup> Persamaan penelitian Lili Khoirunnisa dengan penelitian penulis adalah sama-sama menjadikan kecerdasan emosional sebagai variabel penelitian. Persamaan lain juga dapat kita ketahui dengan metode yang digunakan adalah kuantitatif. Perbedaan penelitian ini dengan penulis terletak pada fokus penelitian, jika pada penelitian Lili Khoirunnisa memfokuskan hubungan kebiasaan membaca asmaul husna

---

<sup>7</sup>Lili Khoirunnisa, Hubungan Antara Kebiasaan Membaca Asmaul Husna Dengan Kecerdasan Emosional Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Nurul Ummah Yogyakarta Tahun, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

dengan kecerdasan emosional, penulis memfokuskan penelitiannya pada korelasi intensitas shodaqoh dengan kecerdasan emosional.

2. Skripsi yang disusun oleh Tathik Ambarkati Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2016 dengan judul *Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Kedisiplinan Pada Tata Tertib Siswa SMP Negeri 3 Kalasan Yogyakarta*, fokus penelitian ini menjelaskan bahwa pentingnya kedisiplinan pada tata tertib siswa di sekolah menunjang tentang adanya kecerdasan emosional yang dimiliki siswa dalam mentaati peraturan yang telah dibuat oleh sekolah. Jenis penelitiannya adalah kuantitatif dengan jumlah populasi kelas VII, VIII, dan IX adalah 384 siswa dan menggunakan tehnik *stratified propotional random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara kecerdasan emosional dengan kedisiplinan pada tata tertib siswa SMP Negeri 3 Kalasan Yogyakarta dibuktikan dengan nilai koefisien sebesar 0,574 dan nilai koefisien signifikansi 0,000.<sup>8</sup> Pembahasan yang sama mengenai kecerdasan emosional, tetapi berbeda dengan yang akan penulis teliti yakni intensitas shodaqoh.

---

<sup>8</sup>Tathik Ambarkati, Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Kedisiplinan Pada Tata Tertib Siswa SMP Negeri 3 Kalasan Yogyakarta, *Skripsi*, Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

3. Skripsi yang disusun oleh Umi Aulia Rahma Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institusi Agama Islam Negeri Tulungagung tahun 2014 dengan judul *Pengaruh Pengamalan Ajaran Islam Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa di SMAN 1 Trenggalek Tahun Ajaran 2013/2014*, fokus penelitian ini menjelaskan bahwa pentingnya peran agama dalam perkembangan jiwa pada remaja dengan disertai pengendalian emosi yang cukup. Jenis penelitiannya adalah kuantitatif deskriptif dengan jumlah populasinya 603 dan sampelnya 41, metode pengumpulan data dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Terdapat pengaruh antara membaca Al-Qur'an terhadap Kecerdasan Emosional siswa di SMAN 1 Trenggalek yang ditunjukkan dengan nilai  $R_{hitung} (10,686) > R_{tabel} (4,10)$ . 2) Terdapat pengaruh antara shalat Dhuha dengan Kecerdasan Emosional siswa di SMAN 1 Trenggalek yang ditunjukkan dengan nilai  $R_{hitung} (50,255) > R_{tabel} (4,10)$ . 3) Terdapat pengaruh antara PHBI terhadap Kecerdasan Emosional siswa di SMAN 1 Trenggalek yang ditunjukkan dengan nilai  $R_{hitung} (6,977) > R_{tabel} (4,10)$ . Dengan persamaan regresi sebagai berikut: 1) membaca al-Qur'an  $Y = 35,951 + 1,597X$ . 2) shalat dhuha  $Y = 17,269 + 2,250X$ . 3) PHBI  $Y = 41,818 + 0,738X$ .<sup>9</sup> Persamaan dengan skripsi yang dilakukan penulis

---

<sup>9</sup> Umi Aulia Rahma, *Pengaruh Pengamalan Ajaran Islam Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa di SMAN 1 Trenggalek tahun Ajaran 2013/2014*, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam

membahas kecerdasan emosional, akan tetapi berbeda mengenai kajian yang penulis bahas yakni mengenai korelasi intensitas shodaqoh dengan kecerdasan emosional.

Dari keseluruhan penelitian di atas, skripsi ini hampir sama dengan penelitian sebelumnya yaitu lebih kepada kecerdasan emosionalnya. Dengan ini, penulis mengambil suatu perbedaan dalam penelitian yang menitikberatkan kepada korelasi antara intensitas shodaqoh dengan kecerdasan emosional peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Kalasan Sleman tahun ajaran 2015/2016.

## **E. Landasan Teori**

### **1. Kecerdasan Emosional**

#### **a. Definisi Kecerdasan Emosional**

Kecerdasan atau intelegensi memiliki arti yang sangat luas. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata cerdas diartikan sebagai perihal cerdas (sebagai kata benda), atau sempurna perkembangan akal budinya (untuk berpikir, mengerti, dsb).<sup>10</sup> Kecerdasan menunjukkan kemampuan seseorang untuk memahami, menerima, menggunakan simbol-simbol secara jelas dalam memecahkan masalah sebagai eksistensi budaya tertentu.

---

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2014

<sup>10</sup>Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hlm. 208

Emosional berasal dari kata emosi yang berarti luapan perasaan yang berkembang dan surut dalam waktu singkat, keadaan dan reaksi psikologis dan fisiologis (seperti kegembiraan, kesedihan, keharuan, kecintaan, keberanian yang bersifat motivasi dan ketremampilan sosial).<sup>11</sup> Sedangkan emosional sendiri diartikan sebagai sesuatu yang berkaitan dengan aspek apapun dari emosi; mencirikan keadaan, proses, dan ekspresi yang mengandung kualitas emosi.<sup>12</sup>

Menurut Salovey dan Mayer sebagaimana yang dikutip oleh Daniel Goleman mendefinisikan kecerdasan emosional sebagai kemampuan memantau dan mengendalikan perasaan sendiri dan orang lain, serta menggunakan perasaan-perasaan itu untuk memandu pikiran dan tindakan.<sup>13</sup>

Kecerdasan emosional menurut Daniel Goleman diartikan sebagai kemampuan untuk mengatur kehidupan emosi dengan *intelligence*, menjaga keselarasan, dan mengungkapkan emosi melalui ketrampilan kesadaran diri, motivasi diri, dan keterampilan sosial.<sup>14</sup> Kecerdasan emosional juga merupakan kesanggupan untuk memperhitungkan atau menyadari situasi tempat kita berada, untuk

---

<sup>11</sup>Ali Mudhofir, *Kamus Etika*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 178

<sup>12</sup>Arthur S. Reber dan Emily S. Reber, *Kamus Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 313

<sup>13</sup>Daniel Goleman, *Kecerdasan Emosi untuk Mencapai ...*, hlm. 513

<sup>14</sup>Daniel Goleman, *Kecerdasan Emosional...*, hlm. 44

membaca emosi orang lain dan emosi diri kita sendiri, serta untuk bertindak dengan tepat.<sup>15</sup>

Dengan demikian penulis mengartikan kecerdasan emosional mengacu pada pendapat Daniel Goleman, yaitu kemampuan seperti kemampuan mengenali diri sendiri (memotivasi diri, bertahan menghadapi frustrasi, mengendalikan dorongan hati, mengatur suasana hati), kecakapan sosial (kemampuan memahami orang lain, memahami situasi dan keadaan di sekelilingnya), dan bedoa. Namun kecerdasan emosional ini semestinya sangat dipengaruhi faktor orang lain maupun lingkungan.

b. Aspek Kecerdasan Emosional

Menurut Daniel Goleman, terdapat 5 aspek kecerdasan emosional meliputi: kesadaran diri, pengendalian diri, motivasi diri, empati dan kecakapan sosial.<sup>16</sup> Apabila diklasifikasikan, aspek tersebut mencakup dua kecakapan yaitu kecakapan pribadi dan kecakapan sosial. Kecakapan pribadi meliputi kesadaran diri, pengendalian diri, dan motivasi. Sedangkan empati meliputi kecakapan sosial.

---

<sup>15</sup>Andreas Hartono, *EQ Parenting: Cara Menjadi Orangtua Pelatih Emosi*, (Jakarta: Gramedia, 2009), hlm. 8

<sup>16</sup>Daniel Goleman, *Kecerdasan....*, hlm. 57

Adapun masing-masing dari kecakapan kecerdasan emosional yang telah berkembang dengan baik meliputi hal-hal berikut:

#### 1) Kesadaran Diri

Kesadaran diri merupakan alat kontrol bagi kehidupan seseorang. Kesadaran diri juga merupakan keadaan dimana seseorang bisa memahami dirinya mengenai pikiran, perasaan dan evaluasi tentang dirinya dan mampu membaca situasi sosial dalam memahami orang lain. Segala sesuatu tidak luput dari kesalahan dan lupa. Kesadaran diri dapat kita pahami juga sebagai alat kendali untuk mempertimbangkan segala hal yang diperbuat olehnya, seseorang yang memiliki kesadaran diri yang tinggi berarti orang tersebut telah mampu mengenali kekuatan diri, kelemahan diri, perilaku diri, pola pikir maupun prinsip diri secara sadar, dalam hidupnya ia selalu mempertimbangan segalanya dengan penuh kesadaran. Seperti yang tertera dalam Al-Quran surat Al-Hasyr ayat 19:

وَلَا تَكُونُوا كَالَّذِينَ نَسُوا اللَّهَ فَأَنْسَاهُمْ أَنْفُسَهُمْ ۗ أُولَٰئِكَ هُمُ الْفَاسِقُونَ

Artinya: *“Dan janganlah kamu seperti orang-orang yang lupa kepada Allah, lalu Allah menjadikan mereka lupa kepada mereka sendiri. Mereka itulah orang-orang yang fasik”*<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> Departemen Agama RI, *Al-Quran ...*, hlm. 437

Ayat tersebut menerangkan bahwa barangsiapa yang lupa kepada Tuhannya, maka dia akan dibuat lupa oleh Tuhan kepada dirinya sendiri yang menyebabkan dia terbawa pada sebuah kefasikan, sehingga mereka dibutakan kepada kesempurnaan yang membuat dirinya mencapai bahagia dunia dan akhirat.

## 2) Pengendalian Diri

Pengendalian diri adalah kemampuan untuk menghadapi keadaan emosional yang timbul karena hal tertentu agar dapat tetap menyeimbangkan emosi. Pengendalian diri ini adalah kemampuan seperti mengelola emosi diri sendiri agar dapat mengungkapkan perasaan dengan pas serta tidak diperbudak oleh emosi.<sup>18</sup>

## 3) Motivasi Diri

Motivasi diri mempunyai makna sebagai kemampuan untuk mendorong dan menimbulkan semangat pada diri sendiri serta menguasai diri sendiri untuk berkreasi. Individu yang memiliki motivasi diri akan meningkatkan kemampuan kinerjanya dalam berbagai bidang, mempunyai keinginan dan kemauan untuk menghadapi serta mengatasi berbagai rintangan. Ia jauh lebih produktif dan efektif dalam hal apapun yang ia kerjakan.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Daniel Goleman, *Kecerdasan....*, hlm. 58

<sup>19</sup> *Ibid*, ...hlm. 58

#### 4) Empati

Empati yaitu kemampuan untuk menyadari, memahami, menghargai perasaan dan pikiran orang lain sebagaimana orang lain merasakan dan memikirkannya. Orang yang memiliki sikap empati menunjukkan dirinya memiliki sikap rendah hati dan peduli. Empati terbangun setelah seseorang memiliki kesadaran diri dan kendali diri serta dorongan dalam diri. Empati memiliki beberapa tingkatan. Empati yang paling rendah adalah membaca emosi orang lain, kemudian barulah menanggapi perasaan orang lain dengan tindakan. Empati pada tingkat yang paling tinggi adalah menghayati perasaan, masalah, dan kebutuhan orang lain yang dibuktikan dengan orientasi pelayanan. Orang yang empati akan secara sadar lebih cepat peka menangkap sinyal-sinyal sosial tersembunyi yang mengisyaratkan sesuatu dibutuhkan oleh orang lain.<sup>20</sup>

#### 5) Kecakapan Sosial

Kecakapan sosial adalah kemampuan menggugah tanggapan yang dikehendaki orang lain. Keterampilan sosial ini berhubungan dengan orang lain yang bercirikan kepedulian kepada sesama. Orang yang memiliki kecakapan sosial tinggi mampu

---

<sup>20</sup>Daniel Goleman, *Kecerdasan....*, hlm. 58

mengenali, menafsirkan, dan bereaksi secara tepat terhadap situasi-situasi sosial.<sup>21</sup>

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Emosional

Menurut Daniel Goleman, kecerdasan emosi dapat dikembangkan, lebih menantang, dan lebih prospek dibandingkan kecerdasan akademik karena kecerdasan emosi memberikan kontribusi lebih besar bagi kesuksesan seseorang. Berikut faktor-faktor yang berpengaruh dalam peningkatan kecerdasan emosional, antara lain:

1) Lingkungan Keluarga

Keluarga merupakan sekolah yang pertama kali dalam mengajarkan berbagai ilmu, terutama menjadi wadah dalam membentuk kecerdasan emosional. Dalam hal ini peran orang tua sangatlah dibutuhkan. Orang tua merupakan subjek pertama yang menjadi cermin bagi perkembangan akhlak, yang mana perilakunya akan diidentifikasi oleh anak. Anak akan mudah mencontoh apa yang orang tua ajarkan dan apa yang orang tua lakukan terhadapnya. Oleh sebab itu, lingkungan keluarga disini menjadi peran yang sangat penting dalam membentuk perkembangan emosi diri anak. Pola asuh dalam keluarga juga merupakan cara bagaimana orang tua membentuk sikap emosional dalam anak. Orang tua yang mempunyai keterampilan emosional

---

<sup>21</sup> *Ibid*, hlm. 59

baik maka akan mempunyai anak-anak yang mempunyai kemampuan emosional yang baik pula.

## 2) Lingkungan Non-Keluarga

Dalam hal ini yang dimaksud dengan lingkungan non keluarga adalah masyarakat dan lingkungan pendidikan. Kecerdasan emosional berjalan sesuai dengan perkembangan mental dan fisik anak. Pembelajaran emosional dapat dilakukan dengan memberi peran anak sebagai seorang di luar dirinya, sehingga anak, remaja, dapat belajar mengenai bagaimana perasaan orang lain ketika menghadapi suatu permasalahan. Kecerdasan emosional anak dan remaja banyak dipengaruhi oleh lingkungan sosial. Dimana seorang anak hidup ditengah-tengah lingkungan yang memberikan warna bagi kehidupan emosionalnya.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional individu diantaranya adalah faktor keluarga yang melihat bahwa keluarga memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap perkembangan kecerdasan emosional. Orang tua yang mempunyai keterampilan emosional baik maka akan mempunyai anak-anak yang memiliki kemampuan emosional yang baik pula. Selain faktor keluarga, faktor lain yang berpengaruh terhadap kecerdasan emosional adalah masyarakat, lingkungan pendidikan dan lingkungan sosial. Terlebih pada lingkungan pendidikan yaitu sekolah.

#### d. Indikator Orang yang Mempunyai Kecerdasan Emosional

Seorang yang cerdas secara emosi, mempunyai *Emotional Quotient* bagi dirinya maupun orang lain. EQ bagi diri sendiri maksudnya maksudnya adalah ia dapat mengenali dirinya sendiri, menghormati dirinya sendiri, menyikapi emosi diri, memotivasi diri, dan memaksimalkan potensi yang ia miliki (Optimis, giat bekerja, flexibel).<sup>22</sup>

EQ untuk orang lain yaitu ia dapat mengenali emosi orang lain, berinteraksi dan mampu menjalin hubungan dengan orang lain, bersimpati atau mengenali emosi orang lain dan membina gubungan dengan orang lain.<sup>23</sup> Orang yang memiliki keterampilan emosional kepada orang lain secara baik, ia tidak hanya mampu menjalin hubungan saja tetapi bagaimana ia juga membina dan mampu memberikan teladan kepada orang lain.

## 2. Intensitas Shodaqoh

### a. Definisi Intensitas Shodaqoh

Intensitas dalam pengertian Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sebagai suatu keadaan (tingkat, ukuran).<sup>24</sup> Sedangkan *intens* berarti hebat atau sangat kuat (kekuatan, efek), tinggi, bergelora,

---

<sup>22</sup> Makmun Mubayyidh, *Kecerdasan Emosional Anak: Referensi Penting Bagi Para Pendidik dan Orang Tua*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2006), hlm. 22-23

<sup>23</sup> *Ibid*, hlm. 24

<sup>24</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), hlm. 335

penuh semangat, berapi-api, berkobar-kobar (tentang perasaan), sangat emosional (tentang orang), atau dengan kata lain dapat diartikan dengan sungguh-sungguh dan terus menerus mengerjakan sesuatu sehingga memperoleh hasil yang optimal.<sup>25</sup> Menurut Arthur S. Reber dan Emily S. Reber, intensitas (*intensity*) ialah kekuatan dari perilaku yang dipancarkan. Pengertian ini umum di dalam studi-studi behavioris tentang pembelajaran dan pengkondisian.<sup>26</sup>

Dari beberapa pengertian di atas, dapat dipahami bahwa intensitas adalah tingkatan kesungguhan seseorang dalam melakukan sesuatu kegiatan secara berulang-ulang yang bersifat kuantitatif sebagai tingkat lamanya (durasi) maupun seringnya (frekuensi) untuk mendapatkan hasil yang optimal.

Sedangkan pengertian shodaqoh secara etimologi adalah kata benda yang dipakai untuk suatu hal yang disedekahkan. Kata tersebut diambil dari unsur huruf *shad*, *dal*, *qaf* serta dari unsur *ash-shidq* (benar; jujur, member dengan ikhlas). Sebab shodaqoh menunjukkan kebenaran penghambaan seseorang kepada Allah SWT.<sup>27</sup> Hal tersebut memberikan makna bahwa orang-orang yang bersedekah berarti telah berlaku jujur terhadap dirinya mengenai kelebihan yang diterima atas rasa syukur pemberian karunia Allah SWT kepadanya. Sehingga

---

<sup>25</sup> *Ibid.*, hlm. 438

<sup>26</sup> Arthur S. Reber dan Emily S. Reber. *Kamus Psikologi...*, hlm. 480

<sup>27</sup> Hasan Ahmad Al-Hammam, *Terapi dengan Ibadah*, (Solo: Aqwam, 2010), hlm. 421

dengan memberikan shodaqohnya orang merasa ikhlas karena mengharap keridhoan Allah SWT.

Menurut Sayyid Sabiq, sedekah tidak terbatas pada satu jenis tertentu dari amal-amal kebajikan, tetapi prinsipnya adalah bahwa setiap kebajikan itu berarti sedekah. Sedekah bisa bersifat materil juga bersifat non materil.<sup>28</sup>

Shodaqoh juga berarti sesuatu yang dikeluarkan atau dilakukan oleh seseorang muslim dari harta atau lainnya dengan tujuan untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. Sedekah meliputi sedekah wajib (zakat) dan shodaqoh sunnah/*at-tatawwu'* (shodaqoh secara spontan dan sukarela) dimana telah diketahui artinya dengan biasa kita menyebutnya infaq yang mana hukumnya tersebut adalah sunnah.

Adapun menurut istilah atau terminologi syariat, pengertian shodaqoh sama dengan pengertian infak, termasuk juga hukum-hukum dan ketentuannya. Hanya saja jika infak berkaitan dengan materi, shodaqoh memiliki arti lebih luas menyangkut hal yang berkaitan dengan nonmateri.<sup>29</sup>

Dari berbagai pemaparan tersebut, shodaqoh adalah pemberian atau sesuatu yang dikeluarkan maupun dilakukan oleh seorang muslim

---

<sup>28</sup> Sayyid Sabiq, *Fikih Sunnah 3*, (Bandung: Al-Ma'arif, 1993), hlm. 139

<sup>29</sup> Didin Hafidhuddin, *Panduan Praktis tentang Zakat, Infak dan Sedekah*, (Jakarta: Gama Insani, 1998), hlm. 15

dari harta maupun dalam bentuk pertolongan lainnya dengan tujuan untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT.

Berpijak dari pengertian di atas, dapat penulis rumuskan definisi intensitas shodaqoh dalam penelitian ini adalah tingkat kesungguhan, semangat seseorang dalam berperilaku untuk melaksanakan amal-amal kebajikan baik dalam bentuk materil maupun non materil dengan tujuan untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT.

b. Indikator Intensitas Shodaqoh

Sebelum berbicara mengenai indikator yang akan dipakai, maka didapatkan sebuah definisi operasional mengenai intensitas shodaqoh adalah tingkat kesungguhan, semangat seseorang dalam berperilaku untuk melaksanakan amal-amal kebajikan baik dalam bentuk materil maupun non materil dengan tujuan untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT.

Dari definisi operasional tersebut, didapatkan indikator intensitas shodaqoh diantaranya adalah:

1. Adanya tingkat frekuensi melakukan kebaikan
2. Adanya semangat dalam melakukan kebaikan
3. Sikap ikhlas melakukan kebaikan
4. Memiliki jiwa kedermawanan
5. Memiliki pemahaman religiusitas

### c. Manfaat Shodaqoh

Menurut Abu Ahmad Abdul Fatah, manfaat dan kegunaan shodaqoh itu banyak sekali, baik bagi orang yang menerimanya maupun bagi orang yang memberikannya, manfaat shodaqoh antara lain:

- 1) Mengajarkan anak agar peduli kepada sesama
- 2) Dari segi psikologis, shodaqoh dapat melembutkan hati anak
- 3) Melatih anak memiliki sifat pemurah
- 4) Mengajarkan anak untuk senantiasa mensyukuri nikmat yang Allah berikan
- 5) Meringankan beban penderitaan orang fakir dan miskin
- 6) Memberikan kebahagiaan dan kegembiraan kepada sesama manusia
- 7) Menyambung dan mempererat tali silaturahmi dan persaudaraan
- 8) Menambah keberkahan harta yang pemberi miliki
- 9) Menghidupkan sifat dermawan dan menjauhkan sifat kikir
- 10) Menambah bekal pahala untuk di akhirat.<sup>30</sup>

Berdasarkan manfaat shodaqoh yang telah disebutkan diatas, dapat diketahui bahwa manfaat bagi orang yang bershodaqoh dapat meningkatkan kecerdasan emosional seseorang. Hal ini sesuai dengan ciri-ciri yang orang yang memiliki kecerdasan emosional tinggi menurut AN

---

<sup>30</sup> Abu Ahmad Abdul Fatah, *Hidup Susah Tak Lupa Bersedekah*, (Solo: As-Salam), hlm. 84

Ubaidy yaitu:<sup>31</sup> stabilitas diri yang terjaga, motivasi diri yang selalu membara, kontrol diri, dan empati kepada orang lain.

### 3. Peserta Didik

#### a. Pengertian Peserta Didik

Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.<sup>32</sup> Peserta didik sangat perlu akan sebuah pendidikan, karena melalui pendidikan ini potensi dan bakat yang dimiliki tiap individu peserta didik dapat dikembangkan.

Hal ini seperti apa yang diungkapkan dalam buku dasar-dasar ilmu pendidikan bahwa dasar hakiki diperlakukannya pendidikan bagi peserta didik adalah karena manusia merupakan makhluk susila yang dapat dibina dan diarahkan untuk mencapai derajat kesusilaan. Peserta didik menurut sifatnya dapat dididik, karena mereka memiliki bakat dan potensi-potensi yang memungkinkan untuk dikembangkan melalui pendidikan.

#### b. Hakikat Peserta Didik

Hakikat peserta didik menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 adalah anggota masyarakat yang

---

<sup>31</sup> A.N Ubaedy, *Hikmah Bersedekah*, (Jakarta: Bee Media Indonesia, 2010), hlm. 112-113

<sup>32</sup> Wiji Suwarno, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzzm, 2009), hlm. 36

berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.<sup>33</sup>

Secara filosofis, hakikat peserta didik adalah makhluk Allah yang memiliki fitrah jasmani maupun rohani yang belum mencapai taraf kematangan, baik bentuk, ukuran, maupun perimbangan pada bagian-bagian lainnya. Dari segi rohaniah, ia memiliki bakat, memiliki kehendak, perasaan, dan pikiran yang dinamis dan perlu dikembangkan.<sup>34</sup>

Dengan kata lain, hakikat peserta didik adalah subjek atau objek pendidikan yang memiliki fitrah, potensi, dan kodrat tertentu untuk dikembangkan secara optimal.

#### 4. Korelasi antara intensitas shodaqoh dengan kecerdasan emosional

Shodaqoh merupakan perintah agar kita menjalin hubungan harmonis dengan diri sendiri sehingga akan harmonis pula hubungannya dengan orang lain dan dengan Tuhan.

Tanda-tandanya banyak tetapi tanda yang paling penting adalah orang itu memiliki kesimpulan positif tentang dirinya, punya kemampuan menyuruh dirinya untuk melakukan hal-hal yang berakibat baik pada

---

<sup>33</sup> *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas*, pasal 1, ayat 4

<sup>34</sup> Mukodi, *Pendidikan Islam Terpadu Reformasi Pendidikan di Era Global*. (Yogyakarta: Aura Pustaka, 2011), hlm. 26

dirinya dan punya kemampuan untuk melarang dirinya agar menghindari hal-hal yang berakibat negative (*self-control*).<sup>35</sup>

Sedangkan kecerdasan emosional adalah bagaimana seseorang itu menjalin hubungan secara harmonis dengan dirinya dan orang lain.

Setiap orang mempunyai kapasitas dasar kecerdasan emosional, tetapi bedanya adalah ada orang yang mempunyai kecerdasan tinggi karena selalu ditingkatkan atau diperbaiki dan ada orang yang punya kecerdasan rendah karena dibiarkan atau jarang diperbaiki.<sup>36</sup>

Dari penjelasan tentang shodaqoh dan kecerdasan emosional di atas dapat diketahui bahwa ada persamaan mengenai pengendalian diri sendiri dan hubungan yang positif dengan orang lain dan juga mengenai hubungan keduanya. Namun dalam teori di atas belum dijelaskan tentang seberapa besar pengaruh shodaqoh terhadap kecerdasan emosi siswa dan faktor-faktor yang mempengaruhi shodaqoh.

## **F. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah pernyataan atau dugaan yang bersifat sementara terhadap suatu masalah penelitian yang kebenarannya masih lemah sehingga harus diuji secara empiris (hipotesis berasal dari kata *hypo* yang berarti di bawah dan *thesa* yang berarti kebenaran).<sup>37</sup> Artinya secara empiris ini adalah perlunya pembuktian setelah mengkaji suatu teori. Kemudian dikatakan

---

<sup>35</sup> A.N Ubaedy, *Hikmah Bersedekah...*, hlm. 32

<sup>36</sup> *Ibid*, hlm. 112

<sup>37</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan ...*, hlm.56

sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan teori-teori yang relevan, belum pada fakta-fakta yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Hipotesis yang dapat diajukan adalah :

Ha: Ada korelasi yang positif dan signifikan antara intensitas shodaqoh dengan kecerdasan emosional peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Kalasan Sleman tahun ajaran 2015/2016.

Ho: Tidak ada korelasi yang positif dan signifikan antara intensitas shodaqoh dengan kecerdasan emosional peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Kalasan Sleman tahun ajaran 2015/2016

## **G. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai penelitian lapangan (*field research*). Jenis penelitian lapangan ini adalah penelitian kuantitatif (*quantitative research*) karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.<sup>38</sup>

Dalam skripsi ini penulis melakukan penelitian terkait korelasi antara intensitas shodaqoh dengan kecerdasan emosional peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 kalasan Sleman tahun ajaran 2015/2016. Dengan asumsi bahwa intensitas shodaqoh sebagai variabel X dan kecerdasan emosional sebagai variabel Y.

---

<sup>38</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 3

## 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah psikologi agama. Psikologi agama menurut Prof. Dr. Zakiah Darajat adalah kajian yang mempelajari kesadaran agama pada seseorang yang pengaruhnya terlihat dalam kelakuan dan tindak agama orang itu dalam hidupnya.<sup>39</sup> Artinya bahwa dalam penelitian ini terutama dalam analisis banyak menggunakan teori-teori yang berhubungan dengan psikologi dan agama yang mana dimaksudkan bahwa psikologi agama memiliki pengaruh besar terhadap keyakinan agama seseorang dalam hidup dan tingkah laku serta keadaan hidup pada umumnya.

## 3. Populasi dan Sampel Penelitian

### a. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan dari subyek penelitian.<sup>40</sup> Populasi dibatasi sebagai objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang sama. Populasi penelitian ini adalah semua peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Kalasan Sleman tahun ajaran 2015/2016 yang hanya fokus pada peserta didik beragama Islam.

---

<sup>39</sup> Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 17

<sup>40</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 173

**Tabel I**  
**Distribusi Populasi Penelitian**

No.	Kelas	Jumlah
1	VIII A	32
2	VIII B	32
3	VIII C	24
4	VIII D	17
Total		105

#### 4. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek penelitian yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel penelitian juga bisa diartikan sebagai suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>41</sup>

Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, satu variabel bebas (*independent variabel*) dan satu variabel terikat (*dependent variabel*), yang dinyatakan sebagai berikut :

- a. *Variable Independen* (Variabel bebas X) yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain.<sup>42</sup> Dalam skripsi yang dimaksud dengan variabel independen adalah intensitas shodaqoh.

---

<sup>41</sup>Sudaryono, Gaguk Margono, Wardani Rahayu, *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 20

<sup>42</sup>Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 51

b. *Variable Dependent* (Variabel terikat Y) yaitu variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas.<sup>43</sup> Dalam skripsi ini yang menjadi variabel terikat adalah kecerdasan emosional.

## 5. Definisi Operasional Penelitian

Definisi operasional adalah definisi yang dirumuskan oleh peneliti tentang istilah-istilah yang ada pada masalah peneliti dengan maksud untuk menyamakan antara peneliti dengan orang-orang yang terkait dengan penelitian.<sup>44</sup> Definisi operasional ini penulis gunakan sebagai acuan untuk mengarahkan teori pada penetapan definisi yang jelas tentang variabel yang hendak diukur.

Dengan demikian, untuk menghindari terjadinya perbedaan persepsi dalam menginterpretasikan definisi masing-masing variabel menurut konteks penelitian ini, maka definisi operasional dari variabel-variabel penelitian akan dibatasi secara jelas sebagai berikut :

### a. Intensitas shodaqoh

Definisi operasional mengenai intensitas shodaqoh adalah tingkat kesungguhan, semangat seseorang dalam berperilaku untuk melaksanakan amal-amal kebajikan baik dalam bentuk materil maupun non materil dengan tujuan untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT.

---

<sup>43</sup>*Ibid.*, 52

<sup>44</sup>Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode, dan Prosedur*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 287

Dari definisi operasional tersebut, didapatkan indikator intensitas shodaqoh diantaranya adalah:

- 1) Adanya tingkat frekuensi melakukan kebaikan
- 2) Adanya semangat dalam melakukan kebaikan
- 3) Sikap ikhlas melakukan kebaikan
- 4) Memiliki jiwa kedermawanan
- 5) Memiliki pemahaman religiusitas

b. Kecerdasan Emosional

Definisi operasional kecerdasan emosional dalam konteks penelitian ini adalah kemampuan untuk mengatur kehidupan emosi dengan intelligence, menjaga keselarasan, dan mengungkapkan emosi melalui ketrampilan kesadaran diri, motivasi diri, dan keterampilan sosial. Dari definisi operasional tersebut didapatkan indikator kecerdasan emosional sebagai berikut :

- 1) Kesadaran Diri
- 2) Pengelolaan Diri
- 3) Motivasi Diri
- 4) Empati
- 5) Kecakapan Sosial

## **6. Metode Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian, digunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Metode Angket (Kuesioner)

Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya maupun hal-hal yang ia ketahui.<sup>45</sup>

Penelitian ini menggunakan jenis angket tertutup, artinya angket sudah disediakan jawabannya sehingga responden hanya diminta memilih jawaban yang tersedia.

Kuesioner yang dipilih dalam penelitian ini menggunakan Skala Likert dengan 4 alternatif. Adapun kisi-kisi angket tersebut dapat dijelaskan dibawah ini:

1) Angket Variabel Intensitas Shodaqoh

Angket ini digunakan untuk mengetahui bagaimana frekuensi atau tingkat keseringan peserta didik dalam melakukan kebiasaan bershodaqoh. Dibawah ini tabel kisi-kisi instrument penelitian:

**Tabel II**  
**Kisi-kisi Instrumen Variabel Intensitas Shodaqoh**

No.	Indikator	Item soal
1	Adanya tingkat frekuensi melakukan shodaqoh	1, 17, 19,
2	Adanya semangat dalam melakukan shodaqoh	5, 13, 20, 23
3	Sikap ikhlas melakukan shodaqoh	2, 3, 18
4	Memiliki jiwa kedermawanan	11, 12, 14, 15, 16, 21
5	Memiliki pemahaman religiusitas	4, 6, 7, 8, 9, 10, 22
	<b>Sub Total</b>	<b>23</b>

---

<sup>45</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, hlm. 194

## 2) Angket Variabel Kecerdasan Emosional

Angket ini digunakan untuk mengukur tingkat variabel kecerdasan emosional peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Kalasan Sleman.

Tabel kisi-kisi instrumen kecerdasan emosional peserta didik sebagai berikut:

**Tabel III**  
**Kisi-kisi Instrumen Variabel Kecerdasan Emosional**

Sub Variabel	Indikator	No. Butir	Jml
Kesadaran diri	a. Mampu mengenali perasaan diri sendiri	1	1
	b. Mengetahui sebab dari perasaan yang sedang dirasakan	2	1
	c. Mampu menilai diri sendiri	3	1
	d. Percaya diri	4	1
	e. Menerima keadaan diri sendiri	5	1
Pengendalian diri	a. Mampu mengatur emosi	6	1
	b. Mampu mengolah emosi	7	1
	c. Mampu menahan perilaku agresi kemarahan	8	1
	d. Mampu mengendalikan dan mengatasi stress	9	1
	e. Mampu mengatasi stress	10	
Motivasi diri	a. Mampu memecahkan masalah	11	1
	b. Memiliki harapan dan optimis	12	1
	c. Mampu untuk berpikir positif	13	1
	d. Keyakinan memberikan sesuatu kepada orang lain	14	1
	e. Dorongan untuk berprestasi	15	1
Empati	a. Mampu mengenali emosi orang lain	16	1
	b. Merasakan dan memahami perasaan orang lain	17	1
	c. Menghargai emosi orang lain	18	1
	d. Mempunyai sikap kepedulian terhadap orang lain	19	1

	e. Memiliki sikap berbagi dan menolong	20	1
Keterampilan sosial	a. Mampu menjalin hubungan dengan orang lain	21	1
	b. Mampu menyesuaikan diri pada lingkungan baru	22	1
	c. Mampu berkomunikasi dengan orang lain	23	1
	d. Mau menerima sudut pandang orang lain	24	1
	e. Mampu bekerjasama dengan orang lain	25	1
Sub Total		25	

b. Metode Observasi

Observasi merupakan suatu metode pengukuran data untuk mendapatkan data primer yaitu dengan cara melakukan pengamatan langsung secara seksama dan sistematis dengan menggunakan alat indra.<sup>46</sup> Prosedur yang dilakukan peneliti adalah melakukan pengamatan bagaimana ketika proses kegiatan shodaqoh yang diadakan oleh peserta didik serta pengamatan bagaimana sikap peserta didik kaitannya dengan kecerdasan emosional kelas VIII di SMP Negeri Kalasan.

c. Metode Interview

Interview yaitu dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh data atau informasi dari informan (*interviewer*).<sup>47</sup> Dalam penelitian ini penulis menggunakan interview bebas terpimpin. Dalam

<sup>46</sup>Zainal Mustafa, *Mengurai Variabel Hingga Instrumentasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), hlm. 94

<sup>47</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, hlm. 132

pelaksanaannya, pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan.<sup>48</sup> Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai kepala sekolah, guru atau sebagai koordinator pengelola kegiatan shodaqoh serta peserta didik untuk mengetahui bagaimana perkembangan intensitas shodaqoh peserta didik di sekolah serta dampak yang ditimbulkan kaitannya dengan kecerdasan emosionalnya.

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis.<sup>49</sup> Dalam hal ini peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk mendapatkan gambaran umum tentang SMP Negeri 3 Kalasan yang meliputi letak geografis, sejarah singkat berdirinya sekolah, visi dan misi, struktur organisasi, guru, dan karyawan, siswa, sarana dan prasarana serta data-data lain yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

---

<sup>48</sup>Sudaryono, Gaguk Margono, Wardani Rahayu, *Pengembangan Instrumen Penelitian ...*, hlm. 36

<sup>49</sup>Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta, Kencana, 2007), hlm.134

## 7. Uji Kualitas Instrumen

### a. Uji Validitas

Validitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur betul-betul mengukur apa yang akan diukur.<sup>50</sup> Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel.<sup>51</sup>

Rumus korelasi yang dapat digunakan adalah rumus *product moment* sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X - (\sum X)^2)(N \sum Y - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

$R_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = Jumlah subyek yang diteliti

$\sum X$  = Jumlah skor X

$\sum Y$  = Jumlah skor Y

$\sum XY$  = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y<sup>52</sup>

Dengan kriteria keputusan:

$r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka butir soal yang diuji dinyatakan valid

$r_{hitung} \leq r_{tabel}$  maka butir soal yang diuji dinyatakan kurang valid.

---

<sup>50</sup>Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 132

<sup>51</sup>Wiratna Sujarweni dan Poly Endrayanto, *Statistika Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 177

<sup>52</sup>Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 206

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas/keterhandalan adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan.<sup>53</sup>

Reliabilitas pada dasarnya menunjukkan kehandalan instrument/konsistensi hasil pengukuran. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik formula *Alpha Cronbach*. Rumus tersebut sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum Si^2}{S^2 t} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Koefisien reliabilitas alpha

$k$  = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum Si^2$  = Jumlah varian butir

$S^2 t$  = Varian total<sup>54</sup>

Untuk menginterpretasikan koefisien alpha ( $r_{11}$ ) terhadap kuatnya hubungan, maka dapat digunakan pedoman sebagai berikut:<sup>55</sup>

---

<sup>53</sup>Juliansyah Noor, *Metode Penelitian Skripsi ...*, hlm. 131

<sup>54</sup>Anas Sudjono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2001), hlm. 208

<sup>55</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hlm. 257

**Tabel IV**  
**Interpretasi Koefisien Alpha**

No.	Koefisien	Interpretasi
1.	Antara 0,800- 1,000	Sangat Tinggi
2.	Antara 0,600- 0,799	Tinggi
3.	Antara 0,400- 0,500	Cukup Tinggi
4.	Antara 0,200- 0,399	Rendah
5.	Antara 0,000- 0,199	Sangat Rendah

## 8. Metode Analisis data

Analisis data dilakukan untuk menguji hipotesis. Tujuan dari analisis ini adalah menyederhanakan data dalam bentuk yang lebih mudah dan diinterpretasikan secara baik.

Dalam menganalisis data yang telah terkumpul ada dua metode yang digunakan menguji hipotesis sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu akan dilakukan uji prasyarat analisis yang berfungsi menguji keabsahan data.

### a) Uji Prasyarat Analisis

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data variabel X maupun variabel Y terdistribusikan normal atau tidak. Dalam ketentuan mengenai kenormalan data diindikasikan dengan apabila  $p > 0,05$  maka data dinyatakan berdistribusi secara normal sedangkan apabila  $p < 0,05$  data

dinyatakan tidak berdistribusi normal. Teknik uji normalitas ini dibantu dengan program SPSS 22 *for windows*.

## 2. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat berbentuk linier atau tidak. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas adalah apabila nilai  $p > 0,05$  maka hubungan antara variabel X dengan Y dinyatakan linier, sedangkan apabila nilai  $p < 0,05$  maka hubungan antara variabel X dengan Y dinyatakan tidak linier

### b) Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah suatu prosedur yang menghasilkan suatu keputusan, yaitu keputusan dalam menerima atau menolak hipotesis.<sup>56</sup>

Uji hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan cara perhitungan korelasi *product moment* dengan bantuan SPSS 22 *for windows*.

Adapun ketentuan dalam pengujian uji hipotesis adalah apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) disetujui atau diterima atau terbukti kebenarannya. Dengan demikian, hal ini menunjukkan bahwa antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi positif yang signifikan.

Kemudian apabila diketahui  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka hipotesis nihil ( $H_0$ )

---

<sup>56</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data ...*, hlm. 34

diteima. Hal ini menunjukkan bahwa antara variabel X dan variabel Y tidak ada korelasi yang signifikan.<sup>57</sup>

## **H. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan di dalam penelitian ini terdiri dari tiga bagian. Tiga bagian tersebut adalah bagian awal, bagian inti dan bagian akhir. Ketiga bagian tersebut saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya.

Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman abstrak, halaman daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran. Bagian ini berupa bagian persyaratan administrasi dalam sebuah laporan penelitian atau skripsi.

Bagian inti merupakan isi dari skripsi ini. Pada bagian ini terdiri dari empat bab. Bab I pendahuluan, bab II gambaran umum SMP Negeri 3 Kalasan Sleman, bab III analisis korelasi antara intensitas shodaqoh dengan kecerdasan emosional peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Kalasan Sleman tahun ajaran 2015/2016, bagian IV berisi penutup.

Bab I adalah pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka yang berisi tentang telaah pustaka, landasan teori, hipotesis, metode penelitian, dan sistematika penelitian. Bab ini berisi tentang pedoman dalam menentukan

---

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hlm. 258

arah penulisan dan pembahasan bab-bab selanjutnya. Sehingga dapat mengarahkan pembaca dalam memahami isi dari penulisan skripsi ini.

Bab II berisi tentang gambaran umum SMP Negeri 3 Kalasan Sleman. Pada bagian ini difokuskan pada keadaan maupun situasi kondisi sekolah seperti letak geografis, sejarah berdirinya dan perkembangan sekolah, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, keadaan peserta didik, serta sarana dan prasarana yang terdapat di sekolah.

Bab III berisi pemaparan data beserta analisis tentang korelasi antara intensitas shodaqoh dengan kecerdasan emosional peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Kalasan Sleman tahun ajaran 2015/2016.

Bab IV adalah bagian penutup. Bagian ini berisi tentang kesimpulan hasil penelitian dan saran. Adapun bagian terakhir dari skripsi ini tentang perlengkapan. Pada bagian ini berisi daftar pustaka dan lampiran yang terkait dengan penelitian.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dikelas VIII di SMP Negeri 3 Kalasan Sleman mengenai korelasi intensitas shodaqoh dengan kecerdasan emosional dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tingkat intensitas shodaqoh siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kalasan Sleman termasuk dalam kategori cukup intensif, 35,2 % siswa SMP Negeri 3 Kalasan berada pada kelompok 76-80. Dengan jumlah kategori “sangat kurang intensif” sebanyak 6 responden, kategori “kurang intensif” sebanyak 22 responden, kategori “cukup intensif” sebanyak 35 responden, kategori “intensif” sebanyak 33 responden dan kategori “sangat intensif” sebanyak 3 responden.
2. Tingkat kecerdasan emosional siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kalasan Sleman termasuk dalam kategori baik, 38,3 % siswa SMP Negeri 3 Kalasan berada pada kelompok 83-92. Dengan jumlah kategori “sangat kurang tinggi” sebanyak 1 responden, kategori “kurang tinggi” sebanyak 36 responden, kategori “cukup tinggi” sebanyak 16 responden, kategori “tinggi” sebanyak 38 responden dan kategori “sangat tinggi” sebanyak 8 responden.
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara intensitas shodaqoh dengan kecerdasan emosional peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3

Kalasan Sleman tahun ajaran 2015/2016. Hal ini terbukti dengan hasil antara data statistic product moment  $r_{xy}$  sebesar 0,668. Jika hasil tersebut diinterpretasikan dengan tabel nilai  $r_{xy}$  maka termasuk dalam kategori tinggi dan kuat.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, maka ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan berkaitan dengan intensitas shodaqoh dengan kecerdasan emosional peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Kalasan Sleman tahun ajaran 2015/2016. Saran yang ingin penulis sampaikan antara lain :

- 1 Pihak sekolah sebaiknya terus mengupayakan kegiatan-kegiatan positif khususnya terkait dengan program intensitas shodaqoh, sehingga diharapkan nilai-nilai pendidikan islam mampu menginternalisasi dalam kepribadian siswa baik lingkup di sekolah maupun di luar sekolah nantinya.
- 2 Pihak guru hendaknya terus memberikan motivasi kepada siswa agar dapat meningkatkan kecerdasan emosinya, karena kecerdasan emosi sangat penting untuk ditanamkan dalam diri siswa
- 3 Bagi peserta didik pada umumnya dan siswa SMP Negeri 3 Kalasan Sleman pada khususnya hendaknya untuk selalu bersemangat dan istiqomah dalam meningkatkan instensitas dalam bershodaqoh, baik ketika di sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

4 Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan supaya lebih teliti lagi dalam menulis, membahas dan menganalisis hasil penelitian. Semoga skripsi dapat dijadikan bahan referensi bagi yang ingin melakukan penelitian lebih mendalam lagi yang berkaitan dengan intentsitas shodaqoh dan kecerdsaan emosional.

### **C. Kata Penutup**

*Alhamdulillah*, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberi segala kekuatan, petunjuk dan kemudahan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan walaupun dalam bentuk yang sederhana dan jauh dari bentuk kesempurnaan sebagai suatu karya ilmiah. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik dari berbagai pihak khususnya pembaca, guna menjadi bahan pertimbangan bagi penentuan langkah dalam penulisan selanjutnya. Besar harapan peneliti terhadap kemanfaatan dari karya yang telah peneliti selesaikan ini, khususnya bagi peneliti dan bagi semua pihak yang selalu berusaha untuk memajukan dunia pendidikan. Semoga pendidikan di negara kita semakin berkualitas dan dapat dinikmati oleh semua lapisan masyarakat di Indonesia. *Aamiin*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afif, Ahmad, Hubungan antara Pendidikan Pesantren dengan Kecerdasan Emosional dan Perilaku Delikuen Remaja, *Tesis*, Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 2002
- Al-Hammam, Hasan Ahmad, *Terapi dengan Ibadah*, Solo: Aqwam, 2010
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010
- Departemen Agama RI, *Al-Quran Al-Karim dan Terjemahannya*, Semarang: CV. Toha Putra, 1996
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1990
- Fatah, Abu Ahmad Abdul, *Hidup Susah Tak Lupa Bersedekah*, Solo: As-Salam
- Goleman, Daniel, *Kecerdasan Emosional*, Terj. T. Hermaya, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2002
- \_\_\_\_\_, *Kecerdasan Emosi untuk Mencapai Puncak Prestasi*, Terj. Alex Tri Kentijono Widodo, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2001
- Hafidhuddin, Didin, *Panduan Praktis tentang Zakat, Infak dan Sedekah*, Jakarta: Gama Insani, 1998
- Hartono, Andreas, *EQ Parenting: Cara Menjadi Orangtua Pelatih Emosi*, Jakarta: Gramedia, 2009
- Hasil dokumentasi profil SMP Negeri 3 Kalasan dari Ibu Muginingsih selaku Kepala Tata Usaha, dikutip pada hari Senin, 14 Maret 2016 pukul 09.00 WIB
- Hasil Wawancara dengan Ibu Tri Budi Hastuti, pada tanggal 13 April 2016, pukul 10.00-11.00 di Ruang Guru SMP Negeri 3 Kalasan.
- Hasil wawancara pra penelitian dengan Ibu Tri Budi Hastuti, selaku koordinator pembinaan shodaqoh rutin tanggal 3 Februari 2016 di ruang Seni Tari
- Jalaluddin, *Psikologi Agama*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012
- Kriyantono, Rachmat, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta, Kencana, 2007
- Lili Khoirunnisa, Hubungan Antara Kebiasaan Membaca Asmaul Husna Dengan Kecerdasan Emosional Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Nurul Ummah

- Yogyakarta Tahun, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.
- Martono, Nanang, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010
- Mubayyidh, Makmun, *Kecerdasan Emosional Anak: Referensi Penting Bagi Para Pendidik dan Orang Tua*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2006
- Mudhofir, Ali, *Kamus Etika*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2009
- Mukodi, *Pendidikan Islam Terpadu Reformasi Pendidikan di Era Global*. Yogyakarta: Aura Pustaka, 2011
- Mustafa, Zainal, *Mengurai Variabel Hingga Instrumentasi*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009
- Noor, Juliansyah, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, Jakarta: Kencana, 2012
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989
- S. Reber, Arthor dan Emily S. Reber, *Kamus Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010
- Sabiq, Sayyid, *Fikih Sunnah 3*, Bandung: Al-Ma'arif, 1993
- Sanjaya, Wina, *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode, dan Prosedur*, Jakarta: Kencana, 2013
- Sudaryono, Gaguk Margono, Wardani Rahayu, *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013
- Sudjiono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010
- \_\_\_\_\_, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo, 2001
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010
- Sujarweni, Wiratna dan Poly Endrayanto, *Statistika Untuk Penelitian*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012
- Sukiman, *Pengembangan system Evaluasi*, Yogyakarta: Insan Madani, 2012

- Suwarno, Wiji, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-Ruzzm, 2009
- Tathik Ambarkati, Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Kedisiplinan Pada Tata Tertib Siswa SMP Negeri 3 Kalasan Yogyakarta, *Skripsi*, Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.
- Ubaedy, A.N, *Hikmah Bersedekah*, Jakarta: Bee Media Indonesia, 2010
- Umi Aulia Rahma, Pengaruh Pengamalan Ajaran Islam Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa di SMAN 1 Trenggalek tahun Ajaran 2013/2014, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2014
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas*, pasal 1, ayat 4
- Undang-Undang Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional 2003); UU RI No. 20 Tahun 2003*, Jakarta: Sinar Grafika, 2003



# LAMPIRAN-LAMPIRAN

*Lampiran I*

**ANGKET SISWA**

**A. Identitas Responden**

Nama :

Kelas :

**B. Petunjuk Pengisian Angket**

1. Sebelum mengisi pernyataan-pernyataan dibawah, dimohon kesediaan siswa-siswi untuk membaca terlebih dahulu petunjuk pengisian ini.
2. Setiap pernyataan memiliki 4 pilihan, pilihlah salah satu yang paling sesuai dengan keadaan anda, dengan cara memberi tanda centang (✓) pada salah satu pilihan.
3. Keterangan SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju)

**C. Pernyataan**

**KUISIONER INTENSITAS SHODAQOH**

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya melakukan sedekah dalam seminggu sekali				
2.	Saya merasa tentram setelah melaksanakan sedekah				
3.	Saya melakukan sedekah dengan niat yang ikhlas beribadah kepada Allah SWT				
4.	Saya melakukan sedekah diberikan kemudahan dalam menuntut ilmu				

5.	Saya sedekah karena teman-teman saya juga sedekah				
6.	Saya melakukan sedekah untuk mendapatkan pahala				
7.	Saya melakukan sedekah karena perintah ajaran islam				
8.	Saya mengikuti kegiatan keagamaan diluar sekolah				
9.	Saya bersedekah terinspirasi dari orang tua saya				
10.	Saya bersedekah terinspirasi dari guru-guru saya				
11.	Ketika teman meminta bantuan saya menolongnya				
12.	Saya menolong teman saya semampu saya				
13.	Setelah bersedekah saya merasa ingin terus membantu				
14.	Saya rela uang jajan saya untuk disedekahkan				
15.	Saya sadar ketika bersedekah bahwa ada sebagian hak orang lain				
16.	Saya sadar membantu orang lain itu perbuatan mulia				
17.	Saya bersedekah ketika saya mempunyai uang lebih				
18.	Ketika saya bersedekah, saya ingin orang lain memuji				

19.	Saya meningkatkan jumlah sedekah setiap bulan				
20.	Setelah bersedekah saya merasa senang dan lega				
21.	Saya merasa bahwa bersedekah membuat saya terhindar dari pemborosan atau terhindar dari bahaya sifat kikir (pelit)				
22.	Bagi saya, sedekah merupakan kesempatan untuk mensyukuri rezeki yang telah Allah berikan				
23.	Ketika memiliki uang atau ada uang lebih saya sisihkan untuk bersedekah				

### KUISIONER KECERDASAN EMOSIONAL

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya mengetahui perasaan saya ketika bersedekah				
2.	Saya dapat merasakan sebab timbulnya perasaan saya ketika bersedekah				
3.	Saya merasa senang setelah bersedekah				

4.	Saya mampu melaksanakan sedekah satu minggu sekali				
5.	Saya mampu bersedekah meskipun dalam keadaan pas-pasan				
6.	Saya dapat mengendalikan rasa senang saya dalam melaksanakan sedekah				
7.	Saya mampu mengendalikan gejala emosi ketika bersedekah				
8.	Saya mampu mengontrol dan menahan perilaku agresi kemarahan ketika bersedekah				
9.	Saya dapat lebih tenang dalam mengendalikan stress setelah bersedekah				
10.	Saya mampu mengatasi stress dan berfikir positif ketika bersedekah				
11.	Saya yakin dengan bersedekah mampu meringankan beban teman				
12.	Saya optimis akan harapan dari hasil positif bersedekah				
13.	Saya berpikiran positif terhadap diri sendiri dan orang lain tentang hasil dari bersedekah				
14.	Saya yakin mampu bersedekah baik dalam bentuk materi maupun non materi kepada teman				
15.	Dengan bersedekah, saya dapat memotivasi diri untuk memperoleh prestasi				

16.	Saya mampu mengetahui keluh kesah teman ketika bersedekah				
17.	Saya mampu merasakan dan memahami perasaan orang lain ketika bersedekah				
18.	Saya dapat menghargai emosi orang lain ketika bersedekah				
19.	Saya akan bersedekah karena saya peduli dengan orang yang membutuhkan				
20.	Saya akan menolong dan berbagi kepada teman yang bermasalah dalam belajar				
21.	Bersedekah mampu mempererat tali persaudaraan				
22.	Bersedekah mampu membantu penyesuaian diri pada lingkungan baru				
23.	Bersedekah dan selalu peduli dapat membantu saya mempermudah dalam berkomunikasi dengan teman				
24.	Saya selalu terbuka dan mampu menghargai pendapat teman ketika diskusi				
25.	Bersedekah membantu saya untuk dapat bekerja sama dengan orang lain				

*Lampiran II*

PEDOMAN WAWANCARA

No.	Pertanyaan
1	Apa yang dimaksud dengan program shodaqoh rutin?
2	Apa tujuan dari diadakannya program sekolah tentang shodaqoh (infaq) rutin?
3	Kapan kegiatan shodaqoh rutin dilaksanakan?
4	Bagaimana proses kegiatan shodaqoh rutin dilaksanakan?
5	Apa saja pengaruh dari dilaksanakannya kegiatan shodaqoh rutin di sekolah terhadap kecerdasan emosional peserta didik?

*Lampiran III*

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Data Profil SMP Negeri 3 Kalasan Sleman
2. Struktur Organisasi SMP Negeri 3 Kalassan Sleman
3. Data Gurru, Siswa. Dan Karyawan SMP Negeri 3 Kalasan Sleman

PEDOMAN OBSERVAS

1. Letak Geografis SMP Negeri 3 Kalasan Sleman
2. Keadaan Sarana dan Prasarana sekolah
3. Tingkah laku peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Kalasan Sleman

#### *Lampiran IV*

### **Catatan Lapangan I**

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : Selasa, 16 Februari 2016

Jam : 09.00 – 10.30

Lokasi : Sekitar SMP Negeri 3 Kalasan Sleman

Sumber Data : Letak Geografis SMP Negeri 3 Kalasan

Deskripsi Data :

Data observasi adalah letak dan keadaan geografis SMP Negeri 3 Kalasan Sleman. Observasi ini tentang letak, keadaan, visi dan misi, sejarah berdiri, tujuan, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa, karyawan, sarana dan prasarana, dan batas-batas SMP Negeri 3 Kalasan.

Interpretasi :

Dari hasil observasi ini, peneliti mendapat hasil bahwa letak SMP Negeri Kalasan Sleman yaitu sebelah utara berbatasan dengan jalan desa, sebelah timur berbatasan dengan SD Sambiroto, sebelah selatan berbatasan dengan area persawahan, sebelah barat berbatasan dengan pemukiman penduduk. Visi misi, sejarah berdiri, tujuan, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa, karyawan, dan sarana prasarana akan penulis paparkan pada Gambaran Umum SMP Negeri 3 Kalasan Sleman.

## *Lampiran V*

### Catatan Lapangan Penelitian 2

#### Metode Penelitian Data : Wawancara

Hari/tanggal : Selasa, 16 Februari 2016

Jam : 10.30-11.00

Lokasi : Ruang Seni Tari SMP Negeri 3 Kalasan

Sumber Data : Ibu Tri Budi Hastuti, S.Pd

#### Deskripsi Data :

Narasumber adalah Ibu Tri Budi Hastuti, S.Pd selaku guru mata pelajaran seni tari sekaligus menjabat sebagai koordinator program shodaqoh (infaq rutin) SMP Negeri 3 Kalasan Sleman. Dalam wawancara ini, adapun pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan penulis berkaitan dengan pelaksanaan shodaqoh rutin yang dilaksanakan siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kalasan Sleman. Selain itu, juga berkaitan dengan sikap keseharian siswa yang mana berkaitan juga dengan sikap emosional siswa. Penulis memilih beliau sebagai narasumber karena dirasa beliau sangat dekat dengan siswa-siswi serta pastinya mengetahui perkembangan shodaqoh di sekolah tersebut

#### Interpretasi :

Dari hasil wawancara, peneliti mendapatkan hasil bahwa pelaksanaan shodaqoh rutin merupakan program rutin dari sekolah dengan tujuan melatih siswa untuk memiliki sikap peduli terhadap sesama, mengajarkan sifat

kedermawananan. Program ini kemudian mendapat dukungan positif oleh guru dan anak-anak, bahkan dilakukan atas antusias siswa sendiri. Program ini memberikan pengaruh positif terhadap sikap siswa, siswa lebih terlatih untuk peduli kepada temannya. Guru melihat bagaimana kecerdasan emosional mereka khususnya kelas VIII dari bagaimana mereka disiplin dalam mengikuti peraturan sekolah, misalnya mereka memiliki antusias yang besar untuk saling berbagi, saling menghargai antar sesama temannya.

## *Lampiran VI*

### Catatan Lapangan Penelitian 3

#### Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Sabtu, 16 April 2016

Jam : 09.40-10.20

Lokasi : SMP Negeri 3 Kalasan Sleman

Sumber Data : Siswa kelas VIII

Deskripsi Data :

Narasumber adalah siswa kelas VIII A, B, C dan D. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan berkaitan dengan alasan siswa melaksanakan shodaqoh rutin.

Interpretasi :

Dari hasil wawancara, peneliti mendapatkan hasil bahwa alasan dan motivasi siswa dalam melaksanakan shodaqoh rutin itu berasal dari keinginan diri sendiri serta didukung program dari sekolah. Alasan siswa melaksanakan shodaqoh adalah mengharapkan ridha Allah, mendapatkan pahala, menjalankan sunah Rasul, berbagi dengan sesama dan bisa masuk surga.

## Lampiran VII

### Catatan Lapangan Penelitian 4

#### Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi

Hari/tanggal : Senin, 14 Maret 2016

Jam : 09.00

Lokasi : SMP Negeri 3 Kalasan

Sumber Data : Karyawan SMP Negeri 3 Kalasan

#### Deskripsi Data :

Informan adalah bagian tata usaha SMP Negeri 3 Kalasan Sleman. Penulis melakukan kegiatan dokumentasi untuk memperoleh informasi profil sekolah. Informasi tersebut dapat terkumpul dalam waktu satu hari karena dibantu oleh kepala sekolah SMP Negeri 3 Kalasan Sleman. Penulis memperoleh informasi tersebut dalam bentuk soft copy tentang profil sekolah.

#### Interpretasi Data :

Penulis dengan bantuan karyawan dan guru SMP Negeri 3 Kalasan dalam memperoleh informasi profil sekolah.

Lampiran IX

SKOR ANGKET INTENSITAS SHODAQOH

Subjek	Nomor Butir																							Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	3	4	4	4	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	79
2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	86
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	66
4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	84
5	3	3	4	3	3	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	70
6	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	67
7	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	64
8	3	3	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	84
9	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	81
10	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	80
11	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	74
12	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	73
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	4	3	71
14	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	79
15	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	78
16	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	79
17	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	70
18	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	72
19	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	4	4	3	74
20	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	70
21	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	84
22	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	69
23	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	84

24	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	4	4	3	75
25	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	81
26	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	77
27	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	77
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	2	3	4	4	3	71
29	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	84
30	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	76
31	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	4	3	4	3	73
32	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	77
33	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	75
34	3	3	3	3	3	4	4	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	1	3	3	66
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
36	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	79
37	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	1	4	3	3	4	4	4	78
38	2	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	72
39	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	82
40	4	4	4	4	1	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	83
41	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	87
42	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	84
43	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	78
44	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	80
45	3	4	4	4	3	2	1	4	1	1	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	75
46	3	4	3	4	2	3	2	2	2	2	4	4	2	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	69
47	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	75
48	3	3	3	3	2	4	4	2	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	77
49	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	79
50	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	82
51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92

52	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	4	76
53	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	82
54	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	80
55	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	78
56	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	4	78
57	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	75
58	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
59	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	79
60	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	85
61	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	80
62	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	84
63	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	83
64	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	82
65	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	82
66	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	79
67	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	85
68	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	82
69	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	82
70	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	89
71	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73
72	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	73
73	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	82
74	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	76
75	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	79
76	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	85
77	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	82
78	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	78
79	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	81

80	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	83
81	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	80
82	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	82
83	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	86
84	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	77
85	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	81
86	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	77
87	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	83
88	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	84
89	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	74
90	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	73
91	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	80
92	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	79
93	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	76
94	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	76
95	3	4	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	76
96	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	86
97	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	77
98	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
99	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	84

Lampiran X

SKOR ANGKET KECERDASAN EMOSIONAL

Subjek	Nomor Soal																									Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	81
2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	77
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	91
5	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	77
6	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	78
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
8	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95
9	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	94
10	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	84
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	78
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	81
13	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	75
14	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88
15	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	87
16	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	81
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	78
20	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	76
21	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	82
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	72
23	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	77

24	4	3	4	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	84	
25	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	86	
26	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	80	
27	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	81	
28	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76	
29	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	82	
30	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	80	
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75	
32	3	3	4	2	3	4	3	3	4	2	2	4	4	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	77	
33	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	78	
34	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	66	
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75	
36	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	2	87
37	4	4	3	3	3	4	4	3	4	2	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	87
38	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	84	
39	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	82
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
41	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	97
42	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	85
43	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	85	
44	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	89	
45	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	4	4	4	4	3	3	4	3	78
46	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	88	
47	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	2	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	77	
48	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	85	
49	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	85	
50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	86	
51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100

52	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	76			
53	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	89			
54	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	77		
55	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75		
56	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	2	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	80	
57	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	81	
58	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	76	
59	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	89	
60	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	88	
61	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	82	
62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98	
63	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	90	
64	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	88
65	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	95	
66	3	3	3	2	2	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	78	
67	4	3	4	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	84	
68	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	81
69	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	79
70	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	94	
71	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
72	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	76	
73	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77
74	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	85	
75	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	85	
76	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	81	
77	4	3	4	3	2	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	88	
78	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	76	
79	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	86	

80	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	85
81	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	84
82	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	87	
83	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	88	
84	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75	
85	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	83
86	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	79
87	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	85
88	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	84	
89	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	82
90	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	79	
91	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	2	2	4	4	3	4	3	3	3	3	80
92	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	88
93	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	4	2	2	2	3	4	3	2	3	2	4	3	4	3	3	74
94	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	78
95	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	87
96	4	4	4	2	1	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	1	2	2	4	4	4	4	4	4	4	86
97	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	87
98	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77
99	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	87

Lampiran XI

HASIL UJI VALIDITAS ANGGKET INTENSITAS SHODAQOH

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	74.94	27.731	.331	.	.824
VAR00002	74.68	27.752	.335	.	.823
VAR00003	74.42	27.471	.462	.	.819
VAR00004	74.80	27.347	.431	.	.820
VAR00005	75.17	29.021	.070	.	.836
VAR00006	74.49	27.355	.424	.	.820
VAR00007	74.61	27.935	.249	.	.828
VAR00008	75.00	26.735	.459	.	.818
VAR00009	74.82	26.314	.510	.	.815
VAR00010	75.07	26.862	.429	.	.819
VAR00011	74.67	27.224	.438	.	.819
VAR00012	74.47	26.925	.550	.	.815
VAR00013	74.96	27.937	.359	.	.823
VAR00014	74.97	27.254	.441	.	.819
VAR00015	74.78	27.154	.443	.	.819
VAR00016	74.35	27.925	.415	.	.821
VAR00017	74.90	29.296	.008	.	.841
VAR00018	74.81	27.932	.258	.	.827
VAR00019	75.18	26.926	.520	.	.816
VAR00020	74.79	27.189	.461	.	.818
VAR00021	74.63	26.828	.456	.	.818
VAR00022	74.45	27.271	.460	.	.818
VAR00023	74.82	27.109	.441	.	.819

Lampiran XII

HASIL UJI VALIDITAS ANGGKET KECERDASAN EMOSIONAL

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	79.20	38.367	.544	.	.875
VAR00002	79.33	38.612	.561	.	.875
VAR00003	79.07	38.924	.417	.	.879
VAR00004	79.56	39.433	.242	.	.885
VAR00005	79.49	39.804	.279	.	.882
VAR00006	79.33	39.592	.399	.	.879
VAR00007	79.34	39.207	.488	.	.877
VAR00008	79.29	38.617	.525	.	.876
VAR00009	79.20	38.408	.487	.	.877
VAR00010	79.29	38.699	.459	.	.877
VAR00011	79.17	39.082	.370	.	.880
VAR00012	79.09	38.839	.413	.	.879
VAR00013	79.16	38.831	.427	.	.878
VAR00014	79.21	37.679	.611	.	.873
VAR00015	79.22	38.950	.388	.	.879
VAR00016	79.45	39.210	.305	.	.882
VAR00017	79.29	38.128	.508	.	.876
VAR00018	79.32	38.874	.426	.	.878
VAR00019	79.06	38.160	.544	.	.875
VAR00020	79.22	38.358	.503	.	.876
VAR00021	78.91	39.002	.419	.	.878
VAR00022	79.17	37.674	.572	.	.874
VAR00023	79.13	38.483	.477	.	.877
VAR00024	79.09	38.288	.502	.	.876
VAR00025	79.21	38.169	.530	.	.876

*Lampiran XIII*

RELIABILITAS ANGKET INTENSITAS SHODAQOH

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	99	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	99	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.850	.853	21

RELIABILITAS ANGKET KECERDASAN EMOSIONAL

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	99	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	99	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.882	.885	25

Lampiran XIV

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		INTENSITAS_S HODAQAH	KECERDASAN _EMOSIONAL
N		99	99
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	78.1717	82.5354
	Std. Deviation	5.45677	6.46389
Most Extreme Differences	Absolute	.082	.102
	Positive	.052	.102
	Negative	-.082	-.092
Test Statistic		.082	.102
Asymp. Sig. (2-tailed)		.100 <sup>c</sup>	.013 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

UJI LINIERITAS

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
INTENSITAS_ SHODAQOH * KECERDASAN _EMOSIONAL	Between Groups	(Combined)	1643.127	24	68.464	3.974	.000
		Linearity	1303.082	1	1303.082	75.633	.000
		Deviation from Linearity	340.045	23	14.785	.858	.650
Within Groups			1274.954	74	17.229		
Total			2918.081	98			

Lampiran XV

TABEL KORELASI

Correlations

		INTENSITAS_S HODAQAH	KECERDASAN _EMOSIONAL
INTENSITAS_SHODAQAH	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	1	.668** .000
	N	99	99
KECERDASAN_EMOSION AL	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.668** .000	1
	N	99	99

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734  
Email : ftk@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

---

**BUKTI SEMINAR PROPOSAL**

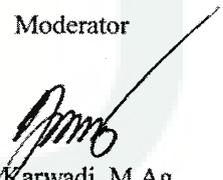
Nama Mahasiswa : Nilna Milhatan Nasihah  
Nomor Induk : 12410120  
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Semester : VIII  
Tahun Akademik : 2015/2016  
Judul Skripsi : KORELASI ANTARA INTENSITAS SHODAQOH TERHADAP  
KECERDASAN SPIRITUAL PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP  
NEGERI 3 KALASAN SLEMAN TAHUN AJARAN 2015/2016

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 25 Februari 2016

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 25 Februari 2016

Moderator

  
Dr. Karwadi, M.Ag.  
NIP. 19710315 199803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734  
Email : ftk@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**

Pada Hari : Kamis  
Tanggal : 25 Februari 2016  
Waktu : 12.30 - Selesai  
Tempat : Ruang Munaqosyah Lantai IV

NO.	PELAKSANA	TANDA TANGAN
1.	Pembimbing Dr. Karwadi, M.Ag.	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Nilna Milhatan Nasihah  
Nomor Induk : 12410120  
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Semester : VIII  
Tahun Akademik : 2015/2016

Tanda Tangan

Judul Skripsi : KORELASI ANTARA INTENSITAS SHODAQOH TERHADAP  
KECERDASAN SPIRITUAL PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP  
NEGERI 3 KALASAN SLEMAN TAHUN AJARAN 2015/2016

Pembahas

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1.	12410128	Hera Purnomo	1.
2.	12410115	Abdul Shomad Marfani	2.
3.	12410099	Herlambang Satrio Pambudi	3.
4.	13410052	Fauzul Murtadho	4.
5.	13410080	Mifa Qomariyah	5.
6.	13410209	Nanda Nur syah Alam	6.

Yogyakarta, 25 Februari 2016

Moderator

Dr. Karwadi, M.Ag.  
NIP. 19710315 199803 1 004



### KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Nilna Milhatan Nasihah  
NIM : 12410120  
Pembimbing : Dr. Karwadi, M.Ag  
Judul : KORELASI ANTARA INTENSITAS SHODAQOH DENGAN  
KECERDASAN EMOSIONAL PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP  
NEGERI 3 KALASAN TAHUN AJARAN 2015/2016  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

NO	HARI	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING
1	Selasa	8 Maret 2016	Revisi Proposal Skripsi	
2	Selasa	15 Mei 2016	Bimbingan Pedoman Pengumpulan Data	
3	Jumat	18 Maret 2016	Revisi dan ACC Angket	
4	Selasa	12 April 2016	Penulisan BAB I, II	
5	Selasa	3 Mei 2016	Bimbingan BAB III	
6	Senin	6 Juni 2016	Bimbingan Bab I,II,III dan IV	
7	Jumat	10 Juni 2015	Revisi BAB I, II, III dan IV	
8	Rabu	15 Juni 2016	ACC Skripsi	

Yogyakarta 15 Juni 2015

Pembimbing

Dr. Karwadi, M.Ag

NIP. 19710315 199803 1 004



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEKRETARIAT DAERAH  
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

operator1@yahoo.com

SURAT KETERANGAN / IJIN  
070/REG/W/151/3/2016

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK  
FAK. ILMU TARBIYAH DAN  
KEGURUAN** Nomor : **UIN.02/DT.1/PN.01.1/0967/2016**  
Tanggal : **4 MARET 2016** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Penzinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
  3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
  4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **NILNA MILHATAN NASIHAH** NIP/NIM : **12410120**  
Alamat : **FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, PENDIDIKAN AGAMA ISLAM , UIN SUNAN  
KALIJAGA YOGYAKARTA**  
Judul : **KORELASI ANTARA INTENSITAS SHODAQOH DENGAN KECERDASAN SPIRITUAL  
PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 3 KALSAN SLEMAN TAHUN AJARAN 2015/2016**  
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**  
Waktu : **7 MARET 2016 s/d 7 JUNI 2016**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan Ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjapro.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
Pada tanggal **7 MARET 2016**  
A.n Sekretaris Daerah  
Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
Ub.  
Biro Administrasi Pembangunan



Desa Yu Mulwono, MM  
NIP. 19620830 198903 1 006

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI SLEMAN C.Q KA. BAKESBANGLINMAS SLEMAN
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511  
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800  
Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

**SURAT IZIN**

Nomor : 070 / Bappeda / 1002 / 2016

**TENTANG  
PENELITIAN**

**KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,  
Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.  
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman  
Nomor : 070/Kesbang/944/2016  
Hal : Rekomendasi Penelitian  
Tanggal : 07 Maret 2016

**MENGIZINKAN :**

Kepada :  
Nama : NILNA MIKHATAN NASIHAIH  
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 12410120  
Program/Tingkat : S1  
Instansi/Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta  
Alamat Rumah : Ds. III Desa Bledung Ulujami Pemalang Jateng  
No. Telp / HP : 081903656292  
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul  
**KORELASI ANTARA INTENSITAS SHODAQOH TERHADAP KECERDASAN  
SPIRITUAL PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 3 KALASAN  
SLEMAN TAHUN AJARAN 2015/2016**  
Lokasi : SMP N 3 Kalasan Sleman  
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 07 Maret 2016 s/d 06 Juni 2016

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 7 Maret 2016

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b.

Bidang Statistik, Penelitian, dan Perencanaan



ERNY MARYATUN, S.IP, MT

NIP. 19720411 199603 2 003

**Tembusan :**

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kabid. Sosial & Pemerintahan Bappeda Kab. Sleman
4. Camat Kalasan
5. Kepala UPT Pelayanan Pendidikan Kec. Kalasan
6. Ka. SMP N 3 Kalasan Sleman
7. Dekan Fak. Ilmu Tarbiyah & Keguruan UIN Suka Y
8. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA  
SMP NEGERI 3 KALASAN

Sidokerto, Purwomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta, 55571  
Telepon (0274) 497809

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 070/081

Yang bertanda tangan di bawah ini kami :

Nama : MOH TAROM, S.Pd.  
NIP : 19620610198412 1 006  
Pangkat/ Gol. Ruang : Pembina Tingkat I / IV b.  
Jabatan : Kepala SMP Negeri 3 Kalasan Sleman  
Yogyakarta.

menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : NILNA MILHATAN NASIHAH  
NIM : 12410120  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Instansi/Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Alamat Instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta.

Telah mengadakan Penelitian selama 3 bulan 07 Maret s.d 06 Juni 2016 di SMPN 3 Kalasan sebagai syarat untuk menyelesaikan Tugas Akhir/ Skripsi dengan judul :

“ KORELASI ANTARA INTENSITAS SHODAQOH DENGAN KECERDASAN EMOSIONAL PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 3 KALASAN SLEMAN TAHUN AJARAN 2015/2016”.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kalasan, 15 Juni 2016

Kepala SMP Negeri 3 Kalasan

MOH TAROM, S.Pd.  
Pembina Tingkat I, IV/b  
NIP. 19620610 198412 1 006

Nomor: UIN.02/R.3/PP.00.9/2753.C/2012



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA**

# Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : NILINA MILHATAN NASIHAH  
NIM : 12410120  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan  
**SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI**  
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2012/2013  
(Tanggal 10 s.d. 12 September 2012 (20 jam pelajaran))

Yogyakarta, 19 September 2012

a.n. Rektor  
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



D. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.  
NIP. 19600905 198603 1006

# Sertifikat

NO: 119.PAN.OPAK.UNIV.UIN.YK.AA.09.2012

Diberikan kepada



Dalam Orientasi Pengendalian Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2012 yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengendalian Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2012 dengan tema:

**MEMUPUK NILAI-NILAI NASIONALISME DALAM RUANG KAMPUS ;  
UPAYA MEMPERKOKOH INTEGRITAS BANGSA**

Sebagai

Peserta OPAK 2012

pada tanggal 5-7 September 2012 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Mengetahui,

Yogyakarta, 7 September 2012

Pembantu Rektor 553  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. Achmad Sifa U. Phi  
NIDP: 196009051986031006

Devon Ekstakuf Mahasiswa (DEMA)  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Shahid Shahid  
Persidan Mahasiswa

Panitia OPAK 2012  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ronal Masputri  
Ketua Panitia



## شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.10.22338/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Nilna Milhatan Nasihah  
تاريخ الميلاد : ٧ يوليو ١٩٩٤

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٩ مايو ٢٠١٦، وحصلت  
على درجة :

٤٢	فهم المسموع
٥١	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٤	فهم المقروء
٤٢٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ١٩ مايو ٢٠١٦  
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.13.22089/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Nilna Milhatan Nasihah**  
Date of Birth : **July 07, 1994**  
Sex : **Female**

took Test of English Competence (TOEC) held on **May 18, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	43
Structure & Written Expression	45
Reading Comprehension	46
<b>Total Score</b>	<b>447</b>

*Validity: 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, May 18, 2016  
Director.

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005



**UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI**

diberikan kepada

Nama : **MILNA MILHATAN NASIHAH**  
 NIM : **12410120**  
 Fakultas : **ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 Jurusan/Prodi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**  
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	85	B
2.	Microsoft Excel	25	E
3.	Microsoft Power Point	100	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	77.5	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Standar Nilai:

Nilai	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

  
 Kepala PTJPD  
**Agung Fatwanto, Ph.D.**  
 NIP. 19770103 200501 1 003

Kogyakarta, 15 Maret 2016





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
YOGYAKARTA

# sertifikat

Nomor: UIN.02/DT.I/PP-00.9/2488/2015

diberikan kepada:

Nama : NILNA MILHATAN NASHIHAH  
NIM : 12410120  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Nama DPL : Dr. Mahmud Arif, M.Ag.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 14 Februari s.d. 30 April 2015 dengan nilai 95,60 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 8 Juni 2015

a.n. Wakil Dekan Bidang Akademik  
Ketua Panitia,

Dr. Sigit Purnama, M.Pd.  
NIP. 198001312008911065



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 519734  
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> YOGYAKARTA 55281

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/ DT /PP.00.9/4313.a/2015

Diberikan kepada

**Nama** : NILNA MILHATAN NASIHAH  
**NIM** : 12410120  
**Jurusan/Program studi** : Pendidikan Guru Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 15 Juni sampai dengan 5 September 2015 di SMA N 3 Yogyakarta dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Drs. Moch. Fuad, M.Pd. dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **95.15 (A)**.

Yogyakarta, 16 September 2015

a.n. Dekan  
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif

**Dr. Sigit Purnama, M.Pd.**  
NIP. 19800131 200801 1 005



## SERTIFIKAT

Nomor: 0312 /B-2/DPP-PKTQ/FITK/XII/2013

Menerangkan Bahwa :

**Nilna Milhatan Nasihah**

Telah Mengikuti :

### SERTIFIKASI AL-QUR'AN

Program DPP Bidang PKTQ

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Sabtu, 21 Desember 2013

Bertempat di Gedung Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dinyatakan :

**LULUS**

Dengan Nilai:

**A -**

Yogyakarta, 21 Desember 2013

a.n. Dekan  
Wakil Dekan III  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ketua  
Panitia DPP Bidang PKTQ  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. Sabarudin, M.Si  
NIP. 19680405 199403 1 003

Dian-Ulul Khasanah  
NIM. 1041 1002



## CURRICULUM VITAE

### Identitas Pribadi

Nama : Nilna Milhatan Nasihah  
Tempat/Tgl Lahir : Pematang, 7 Juli 1994  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat Yogyakarta : Jl. K.H. Wahid Hasyim, No. 3, Gaten, Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta  
E-mail : nilnamilha@gmail.com  
Hp : 089531527894  
Nama Orang Tua :  
a. Ayah : Sutikno  
b. Ibu : Nuryati

### Riwayat Pendidikan Formal

1. TK Kartika Sari (1999-2000)
2. SD Negeri 1 Blendung (2000-2006)
3. SMP Negeri 2 Ulujami (2006-2009)
4. MAN Yogyakarta 1 (2009-2012)
5. S1 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2012-2016)

### Riwayat Pendidikan Non Formal

1. Taman Pendidikan Al-Qur'an Miftahul Huda (1999-2001)

Yogyakarta, 16 Mei 2016



Nilna Milhatan Nasihah  
NIM. 12410120